

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Adisti Astasari

No. Mahasiswa: 14312139

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**A ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Adisti Astasari

No Mahasiswa : 14312139

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Oktober 2018

Penulis,



6000
EKUAS BERSUKSES
(Adisti Astasari)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah
Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

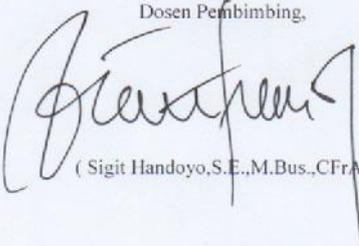
Nama: Adisti Astarari

No. Mahasiswa: 14312139

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 12... 06... 2015

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., C.Fr.A)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERPROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA)**

Disusun Oleh : **ADISTI ASTASARI**

Nomor Mahasiswa : **14312139**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 16 November 2018

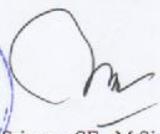
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“ Fa inna ma`al `usri yusro. Inna ma`al `usri yusra”

*“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Alam Nasyrh ayat 5-6)

*“ Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan,
dan kenyamanan, mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata”*

(Dahlan Iskan)

*“Hadapkan wajahmu ke arah matahari, sehingga bayangan akan jatuh
dibelakangmu”*

(Walt Whitman)

*“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan
untuk merubah dunia”*

(Nelson Mandela)

“ Learn from yesterday, live for today, and hope for tomorrow”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak Sudyono dan Ibu Sugihartati) dan kakaku (Rahmadita Nurul Hidayati S.Pd) dan kedua kakek nenekku yang telah tersenyum tenang di surga-Nya.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia)” ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S-1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hambaNya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan Allah. Terimakasih atas semua berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis.
2. Para Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya, serta alim ulama. Sebagai suri tauladan yang membimbing umatnya terhindar dari kebodohan menuju zaman terang benderang saat ini.

3. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudiyono dan Ibu Sugihartati, yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, kesabaran serta doanya yang selalu mendukung dalam keadaan seperti apapun
4. Kakak penulis, Rahmadita Nurul Hidayati, S.Pd yang selalu memberi semangat dan dukungan selama ini.
5. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis, semoga selalu diberikan kesehatan serta Rahmat-Nya.
6. Bapak Jaka Sriyana, S.E.,M.Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
8. Bapak Sigit Handoyo, S.E.,M.Bus.,CFrA, selaku Dosen Pembimbing penulis yang sudah dengan tulus dan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak atas segala bantuannya semoga Allah melancarkan segala urusan bapak.
9. Para dosen Akuntansi dan staf-staf pendukung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan pelayanan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah dari semester satu, Ovin Liliana, Sheila Hikma, Nitya Padmasari, dan Lina Nur Septiyanti. Terimakasih atas segala dukungan, masukan, dan tempat berbagi cerita pribadi, kehidupan, proses belajar selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, semoga kalian sukses selalu dan pertemanan kita selalu terjaga selamanya

11. Teman-teman seperjuangan skripsi lainnya, Silva Cita, Rahma Sufiani, Anissa Indi, Nurul Fatimah yang telah menjadi tempat berbagi dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman OCB kelas C yang telah menjadi keluarga dan teman pertama ketika pertama kali penulis masuk kuliah.
13. Seluruh teman-teman FE UII angkatan 2014, yang telah mendukung penulis dalam masa perkuliahan.
14. Ciwi-Ciwi XG Huha Mansa, terutama Wahyu Susilowati dan Shera Budiarti. Terimakasih kalian telah menjadi sahabat sejak kelas 10 Madrasah Aliyah hingga sekarang selalu menemani penulis dan sering mengerjakan skripsi bersama, semoga kalian sukses selalu.
15. Sahabat-sahabat penulis di masa Madrasah Aliyah , Putri Nur'aini, Ayu Triastuti, , Hikmatul Husna, Mafira Ariska, Lisana Alya Humaida. Terimakasih kalian telah menjadi sahabat sejak Madrasah Aliyah, hingga sekarang, semoga kalian sukses selalu.
16. Keluarga KSPM FE UII periode 2015/2016 dan 2016/2017, terimakasih telah memberikan ilmu dan pengalaman penulis dalam berorganisasi.
17. Keluarga KOPMA FE UII yang telah memberikan banyak pengalaman tentang keanggotaan kopma dan kepanitiaan.
18. Teman-teman KKN unit 69 angkatan 55, Putri, mbak Sita, Dewi, Nisa, Helmi, Isfan, Mawan, dan Tama. Terimakasih kalian telah menjadi teman hidup satu bulan yang asik dan baik, semoga kalian sukses selalu.

19. Para Responden, terimakasih telah membantu meluangkan waktunya dengan mengisi kuisisioner penelitian skripsi ini, semoga segala urusan kalian dipermudah oleh Allah SWT.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan teimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/I yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, maka kriik dan saran penulis sangat diharapkan

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Oktober 2018

Penulis,

(Adisti Astasari)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar isi	xii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Masalah.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Theory Planned Behavior</i>	13
2.1.2 Teori Ekspektasi (<i>expectancy theory</i>)	15
2.1.3 Teori Sosialisasi Gender.....	16
2.1.4 Profesi Akuntan di Indonesia	17
2.1.5 Akuntan Publik.....	20
2.1.6 <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	22
2.1.7 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih berkarir sebagai Akuntan Publik.....	26

2.1.7.1 Kecerdasan Emosional	26
2.1.7.2 Norma Subjektif	27
2.1.7.3 Kontrol Perilaku	28
2.1.7.4 Motivasi Belajar	29
2.1.7.5 Gender	30
2.1.7.6 Penghargaan Finansial	31
2.1.7.7 Pengakuan Profesional	31
2.1.7.8 Pertimbangan Pasar Kerja	32
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Pengembangan Hipotesis	36
2.3.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	36
2.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	38
2.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	38
2.3.4 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	39
2.3.5 Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	40
2.3.6 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	41
2.3.7 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	42
2.3.8 Pengaruh Perimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik	44
2.4 Kerangka Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	46
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.3 Definisi Pengukuran Variabel.....	48
3.3.1 Variabel Dependen	48
3.3.1.1 Minat Akuntan Publik.....	48
3.3.2 Variabel Independen.....	48
3.3.2.1 Kecerdasan Emosional	49
3.3.2.2 Norma Subjektif.....	49
3.3.2.3 Kontrol Perilaku.....	50
3.3.2.4 Motivasi Belajar	50
3.3.2.5 Gender	50
3.3.2.6 Penghargaan Finansial	51
3.3.2.7 Pengakuan Profesional.....	51
3.3.2.8 Pertimbangan Pasar Kerja.....	51
3.4 Teknik Analisis Data.....	56
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.4.2 Uji Kualitas Data	57
3.4.2.1 Uji Validitas	57
3.4.2.2 Uji Reabilitas.....	58
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	58
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	58
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	58
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.4.4 Pengujian Hipotesis	59
3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.4.4.2 Uji Statistik F	60
3.4.4.3 Uji Statistik T	60
3.4.4.4 Uji Koefisien Determinasi	61

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian.....	62
4.1.1 Jenis Kelamin.....	62
4.1.2 Angkatan	62
4.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	63
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	64
4.3.1 Uji Validitas	69
4.3.2 Uji Reabilitas	71
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.5 Hasil Uji Hipotesis	75
4.5.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
4.5.2 Uji Statistik F.....	77
4.5.3 Uji Statistik T	78
4.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
4.6 Pembahasan.....	83
4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	83
4.6.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	84
4.6.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	84
4.6.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	85
4.6.5 Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik.....	86
4.6.6 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	87

4.6.7 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	88
4.6.8 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	91
5.3 Kelemahan Penelitian	93
5.4 Saran Penelitian	93
5.5 Implikasi Penelitian	94
Daftar Pustaka	96
Lampiran.....	101

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kuisisioner	51
Tabel 4.1.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.1.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Angkatan.....	63
Tabel 4.1.3 Klasifikasi Responden berdasarkan IPK.....	64
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Analisis Validitas	69
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Analisis Reabilitas	72
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Linear Berganda	75
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Statistik F.....	78
Tabel 4.5.3 Hasil Uji Statistik T.....	78
Tabel 4.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

Daftar Gambar

Gambar 2.1 <i>Theory of Plannd Behavior Model</i>	14
Gambar 2.2 Skema Pendidikan Akuntansi Jalur Pendidikan Profesi Akuntansi	19
Gambar2.3 Kerangka Penelitian	45

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	101
Lampiran 2.1 Skor Pertanyaan Kecerdasan Emosional	108
Lampiran 2.2 Skor Pertanyaan Norma Subjektif	114
Lampiran 2.3 Skor Pertanyaan Kontrol Perilaku	117
Lampiran 2.4 Skor Pertanyaan Motivasi Belajar	120
Lampiran 2.5 Skor Pertanyaan Gender	123
Lampiran 2.6 Skor Pertanyaan Penghargaan Finansial.....	127
Lampiran 2.7 Skor Pengakuan Profesional	130
Lampiran 2.8 Skor Pertimbangan Pasar Kerja.....	133
Lampiran 2.9 Skor Minat Akuntan Publik.....	137
Lampiran 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin.....	143
Lampiran 3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Angkatan.....	143
Lampiran 3.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan IPK.....	143
Lampiran 3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	143
Lampiran 4.1.1 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional	144
Lampiran 4.1.2 Hasil Uji Validitas Norma Subjektif	145
Lampiran 4.1.3 Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku	146
Lampiran 4.1.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	147
Lampiran 4.1.5 Hasil Uji Validitas Gender	148
Lampiran 4.1.6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial.....	150
Lampiran 4.1.7 Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional	151
Lampiran 4.1.8 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja	151
Lampiran 4.1.9 Hasil Uji Validitas Minat Akuntan Publik	152
Lampiran 4.2.1 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional.....	154
Lampiran 4.2.2 Hasil Uji Reabilitas Norma Subjektif.....	155
Lampiran 4.2.3 Hasil Uji Reabilitas Kontrol Perilaku.....	155
Lampiran 4.2.4 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar.....	155
Lampiran 4.2.5 Hasil Uji Reabilitas Gender	155
Lampiran 4.2.6 Hasil Uji Reabilitas Penghargaan Finansial	155
Lampiran 4.2.7 Hasil Uji Reabilitas Pengakuan Profesional.....	155

Lampiran 4.2.8 Hasil Uji Reabilitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	156
Lampiran 4.2.9 Hasil Uji Reabilitas Minat Akuntan Publik.....	156
Lampiran 5.1 Hasil Uji Normalitas	157
Lampiran 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	157
Lampiran 5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	158
Lampiran 6.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	159
Lampiran 6.2 Hasil Uji Statistik F	159
Lampiran 6.3 Hasil Uji Statistik T	159
Lampiran 6.4 Hasil Uji Koefisien Determinan	160

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik dalam penelitian ini, diukur dengan variabel kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 124 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan SPSS Statistik 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, penghargaan finansial, dan pengakuan professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Kontrol perilaku berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Kecerdasan emosional, motivasi belajar, gender, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Minat akuntan publik, kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the interest of accounting students choosing to work as a public accountant. Factors that influence the interest in profession as a public accountant in this study are measured by variables of emotional intelligence, subjective norms, behavioral control, learning motivation, gender, financial rewards, professional recognition, and labor market considerations. The number of samples used in this study as many as 124 respondents with the method of determining the sample is the method of convenience sampling. Data collection was carried out by questionnaire method and processed using SPSS Statistics 21. The results of this study indicate that subjective norms, financial rewards, and professional recognition have a positive and significant effect on students' interests as a public accountant. Behavioral control has a negative and significant effect on students' interest in profession as a public accountant. Emotional intelligence, learning motivation, gender, and labor market considerations do not affect the interests of students working as public accountants.

Keywords: Interest in public accountants, emotional intelligence, subjective norms, control behavior, learning motivation, gender, financial rewards, professional recognition, and labor market considerations.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015, di Indonesia profesi akuntan termasuk salah satu profesi yang diincar MEA untuk dapat bersaing secara global (Kelana, 2016). Sehingga untuk akuntan di Indonesia pun perlu meningkatkan kualitasnya untuk bersaing ditengah-tengah MEA, keahlian khusus yang dimiliki akuntan pun tidak hanya seputar mengenai ilmu akuntansi dan praktiknya, namun pemahaman tentang bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi menjadi modal untuk dapat bersaing ditengah MEA (Denny, 2016) Akuntan di Indonesia, memiliki beberapa profesi khusus dalam karirnya, salah satunya adalah akuntan publik, yang dimana memiliki peran besar dalam perekonomian negara dan masyarakat ekonomi asean.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang ada karena tuntutan publik untuk mengkomunikasikan secara independen antara entitas ekonomi dengan para *stakeholder*, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas dari entitas yang bersangkutan (Hasan, 2009). Menurut Wakil Menteri Keuangan, Mardiasmo menegaskan bahwa informasi keuangan yang berkualitas akan memiliki dampak yang berkualitas yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*), maka dari itu peran akuntan publik sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas informasi keuangan (Kodir, 2018) . Dalam hal ini, akuntan publik pun juga berkontribusi positif terhadap perkembangan pasar modal ,karena otoritas Bursa selalu merangkul akuntan publik untuk bekerja sama dalam

mendorong perusahaan untuk *go public* melalui penawaran saham perdana Initial Public Offering (IPO) (KoranJakarta.com, 2017) .

Berdasarkan UU RI No 5 Tahun 2011 telah mengatur tentang profesi akuntan publik, sebagaimana undang-undang yang khusus mengatur profesi akuntan publik bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan profesi akuntan publik. Saat ini profesi akuntan publik banyak mendapat pengakuan dari masyarakat, bahkan masyarakat dunia usaha banyak yang menggantungkan kebutuhan bisnisnya dengan jasa akuntan publik. Seiring berkembangnya akuntan publik, maka tak lepas dari masalah bisnis ditengah kehidupan masyarakat bisnis, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Salah satunya adalah skandal akuntansi, yang sudah tidak asing dimata masyarakat bisnis.

Di Indonesia, PT Bank Bukopin menjadi salah satu perusahaan yang melakukan skandal akuntansi, yaitu manipulasi laporan keuangan. PT Bank Bukopin Tbk merevisi laporan keuangan tahun 2016. Laporan keuangan direvisi tepatnya pada 25 April 2018. Sejumlah variabel dalam laporan juga berubah signifikan. Salah satunya adalah laba tahun 2016 yang sebelumnya tercatat sejumlah 1,08 triliun, namun laporan keuangan pada tahun 2017, dicatat sebesar 183,53 miliar. Direktur Keuangan Bukopin Adhi Brahmantya menjelaskan, ketidakwajaran tersebut pertama kali ditemukan oleh perseroan pada Juli 2017. Menurutnya, data penerimaan pendapatan dari kartu kredit di Bank Bukopin berbeda dengan kenyataanya. Tidak hanya pada kurun waktu Januari hingga Juli 2017 saja pencatatan menjadi keliru, melainkan dalam kurun waktu lima tahun sebelumnya. Ada sedikitnya 100.000 kartu kredit yang pencatatannya keliru.

Melihat ketidakcocokan data tersebut, pihak Bukopin mengaku langsung melaporkan kepada kantor akuntan publik (KAP) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (Jatmiko, 2018).

Perusahaan besar multinasional pun ikut mengalami *fraud*. Sejak awal triwulan kedua 2017 telah muncul isu terjadinya *fraud* akuntansi di British Telecom. Dengan membesarkan penghasilan perusahaan melalui perpanjangan kontrak yang palsu dan *invoice*-nya serta transaksi yang palsu dengan *vendor*. Dampak *fraud* akuntansi penggelembungan laba ini menyebabkan British Telecom harus menurunkan GBP530 juta dan memotong proyeksi arus kas selama tahun ini sebesar GBP500 juta untuk membayar utang-utang yang tidak dilaporkan. British Telecom harus membayar pajak penghasilan atas laba yang sebenarnya tidak ada dan akan berdampak pada pemegang saham dan investor. Dengan adanya kasus tersebut tentunya tidak hanya mencemarkan reputasi kantor yang bersangkutan, tetapi juga mencoreng profesi akuntan publik (Priantara, 2017).

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) jumlah akuntan publik di Indonesia sangat memprihatinkan dibandingkan dengan negara tetangga. Pada tahun 2012, akuntan publik di Indonesia hanya mencapai 1.000 orang, Indonesia sangat tertinggal jauh dengan negara tetangga seperti, Malaysia (2.500 akuntan publik), Filipina (4.941 akuntan publik), dan thailand (6.000 akuntan publik). Padahal dari segi jumlah penduduk dan perkembangan ekonomi dengan sumber daya yang lebih melimpah, jika dibandingkan dengan negara lainnya (Iaiglobal.or.id, 2015).

Hingga saat ini karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh kalangan muda dan *freshgraduate*. Menurut Wakil Kementerian Keuangan, Mardiasmo mengatakan bahwa banyak mahasiswa akuntansi yang masih sedikit tertarik dengan akuntansi sektor publik atau akuntansi pemerintahan, dan banyak didominasi oleh akuntansi korporasi (Kencana, 2018). Selain itu riset dan sosialisasi tentang akuntansi sektor publik masih jarang dilakukan di Indonesia, padahal kegiatan tersebut penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan maupun layanan publik.

Salah satu penyebab mahasiswa yang hingga saat ini masih rendah terhadap minat menjadi akuntan publik, adalah karena proses sertifikasi profesi yang dilalui cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit menjadi momok bagi mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Program *Certified Public Accountant* (CPA) pun kini telah dibagi kedalam beberapa level untuk menghadapi liberasi arus tenaga auditor di regional pada Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Level pertama adalah sertifikat *Associate Certified Profesional Accountant of Indonesia* (A-CPA), level kedua adalah *Certified Profesional Accountant of Indonesia* (CPAcc). Dan level yang ketiga adalah *Certified Public Accountant of Indonesia* atau yang disebut dengan CPA (SkalaNews.com, 2015) .

Teori yang digunakan dalam penelitian yang pertama adalah adalah *theory of planned behavior*, yang dimana perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh individu atau kelompok, namun juga ada pengaruh dari kontrol perilaku, sehingga ada tiga faktor penentu dalam berperilaku, yaitu sikap dalam berperilaku, norma subjektif,

dan kontrol perilaku. Yang kedua adalah *Expectancy theory* merupakan bagian dari teori motivasi yang sering digunakan dalam pemilihan karir dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai motivasi pemilihan karir adalah motivasi belajar, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Dan yang ketiga adalah teori sosialisasi gender, yang beranggapan bahwa adanya perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan, dimana gender laki-laki memegang peran kekuasaan dalam karir diatas perempuan.

Kecerdasan emosional merupakan penggunaan emosi secara cerdas dengan tujuan memandu perilaku dan pemikiran kita dalam bertindak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan minat berkarir PPAk. Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan pemahaman mata kuliah akuntansi. Sedangkan menurut Parauba (2014) menemukan hasil yang tidak berpengaruh.

Norma Subjektif merupakan tekanan sosial yang dialami seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku seseorang agar dapat terpengaruh oleh pandangan orang lain atau tidak, tekanan tersebut dapat berasal dari teman, keluarga, atau lingkungan sekitar yang mendukung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Warmika (2016) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara norma subjektif dengan niat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saeroji, Maskur, dan Tjahjaningsih (2015) menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara norma subjektif dengan niat pinjam KUR Mikro. Dengan adanya kontradiksi antara penelitian sebelumnya,

maka pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh norma subjektif dengan variabel yang berbeda, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kontrol Perilaku merupakan pemahaman seseorang mengenai mudah atau sulitnya suatu informasi yang diberikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017) mendapatkan hasil yang berpengaruh positif antara kontrol perilaku dengan minat mengambil PPAk, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Apriasanti (2016) menemukan hasil yang tidak ada pengaruh antara kontrol perilaku dengan minat mengambil jurusan S1 Akuntansi. Dengan adanya kontradiksi dengan penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kontrol perilaku dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Motivasi Belajar merupakan sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan seseorang untuk belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriasanti (2016) menemukan hasil yang berpengaruh secara positif antara motivasi belajar dengan memilih jurusan S1 Akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017) menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara motivasi belajar dengan pemahaman makul akuntansi keperilakuan. Dengan adanya hasil yang kontradiksi antara penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh motivasi belajar dengan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Gender merupakan ciri-ciri yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam memilih pekerjaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bily, Ari, Wahyuni, Luh, & Erni (2017) menemukan hasil yang berpengaruh antara gender dengan minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan pada penelitian Lukman dan Djuniati (2015) tidak berpengaruh antara gender dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penghargaan Finansial merupakan gaji yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dikerjakan dan diyakini bagi perusahaan merupakan daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2013) dan Chairunnisa (2014) menemukan hasil yang berpengaruh antara penghargaan finansial dengan minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017), Chan (2012) menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara penghargaan finansial dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.

Pengakuan professional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menemukan hasil yang berpengaruh variabel pengakuan professional terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017) tidak ada pengaruh antara pengakuan professional dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan karir yang mudah diakses atau tersedianya lowongan kerja yang banyak dan memiliki keamanan kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014) menemukan

hasil yang berpengaruh antara pertimbangan pasar kerja dengan minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) tidak berpengaruh antara variabel pertimbangan pasar kerja dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Chan, 2012), Lukman dan Djuniati (2015), dan Dewi dan Budiasih (2017) yang dimana variabel-variabel yang digunakan masih terdapat kontradiksi dari penelitian lain. Perbedaan penelitian ini adalah dimana variabel-variabel merupakan penggabungan dari variabel ketiga penelitian tersebut yang diambil berdasarkan *theory planned of behavior*, *expectancy theory*, dan teori sosialisasi gender. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Obyek sampel pada penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, karena di kampus tersebut telah diadakan program sertifikasi unggulan untuk jenjang S1 Akuntansi, salah satunya adalah program CPA untuk mendapat gelar profesi akuntan publik.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan variabel yang telah diuraikan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
5. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
6. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
7. Bagaimana pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?
8. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik
6. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik
7. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.
8. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang profesi akuntan publik dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan mahasiswa prodi akuntansi untuk berorientasi pada karir akuntan publik melalui informasi-informasi yang didapat dari penelitian ini, serta memecahkan kebingungan mahasiswa dalam menentukan karir, terutama berkarir pada akuntan publik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan uraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, rumusan hipotesis penelitian, serta keangka pemikiran penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi variabel-variabel, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menguraikan temuan tersebut

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, kelemahan penelitian serta saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

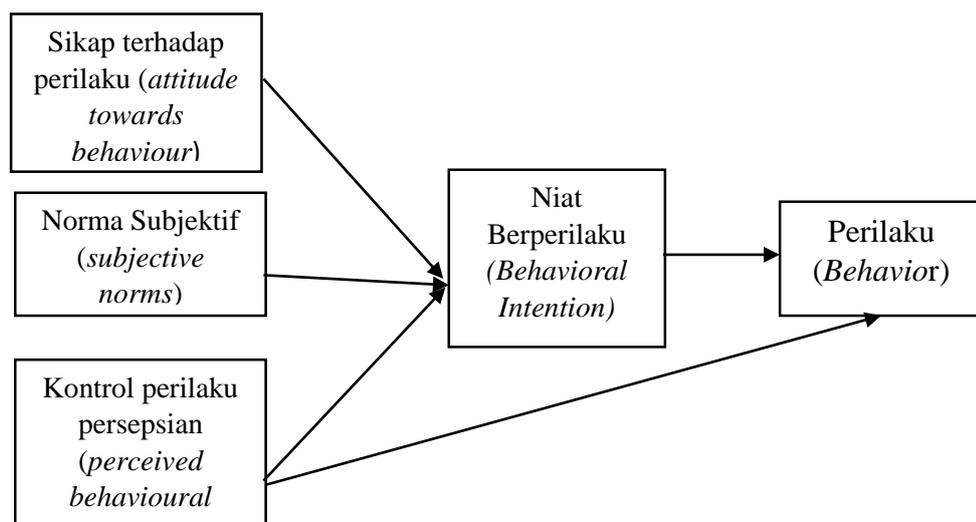
The Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *The theory of reason action* (Ajzen dan Fishbein 1980). *Theory of Reason Action* atau yang disebut dengan TRA merupakan teori yang berhubungan dengan minat berperilaku, didalamnya menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari minat. Didalam TRA masih memiliki beberapa kelemahan yang hanya berasumsi jika seseorang memiliki control penuh terhadap perilaku tersebut, maka dari itu tahun 1991 Ajzen, menambahkan control perilaku persepsi (PBC) atau yang dikenal sebagai TPB, dimana didalam teori ini kontrol perilaku tidak hanya dikendalikan oleh sikap individual. *Theory of Planned Behavior* secara tidak langsung menunjukkan kemungkinan bahwa tidak semua perilaku dilakukan secara penuh dibawah kendali individu atau kelompok, maka kontrol perilaku yang yang dipersepsikan ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dipersepsikan menunjukkan seberapa kuat hal-hal yang lain dapat mendukung atau menghambat perilaku individu. Teori ini lebih menekankan pada pengaruh yang mungkin timbul akibat kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan perilakunya.

Dalam Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) digunakan untuk mengkaji perilaku individu sebagai hal yang wajib dipengaruhi oleh niat

untuk bersikap patuh dimana niat tersebut dipengaruhi oleh tiga macam kepercayaan, yaitu:

1. Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), yaitu kepercayaan individu atas kemungkinan terjadinya perilaku . Dari kepercayaan perilaku tersebut, maka akan membentuk suatu sikap, baik sikap menyukai ataupun tidak.
2. Kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain, misal teman, keluarga, dan kerabat terdekat untuk menyetujui ekspektasi tersebut, sehingga dari kepercayaan normatif , akan memunculkan norma subjektif.
3. Kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan tentang adanya faktor-faktor yang akan mendukung atau menghambat kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut, sehingga dari kepercayaan control akan menghasilkan control perilaku persepsian (*perceived behavioral control*)

Theory of Planned Behavior Model



Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior Model*

Berdasarkan gambar *Theory of Planned Behavior Model*, dapat dikatakan bahwa control perilaku persepsian dapat berpengaruh secara langsung dengan minat, apabila seseorang memiliki sikap dan norma subjektif yang mendukung perilaku, namun tidak memiliki kesempatan, maka individu tersebut belum memiliki niat yang kuat untuk berperilaku. Secara tidak langsung pun, kontrol perilaku persepsian dapat memperkuat atau memperlemah individu dalam berperilaku.

2.1.2 Teori Pengharapan (*expectancy theory*)

Teori Harapan atau Teori Ekspektansi (*Expectancy Theory of motivation*) dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964. Konsep ini sering digunakan dalam pemilihan karir bagi individu dan merupakan bagaian dari teori motivasi. Menurut Rivai (2006), motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai hal-hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Secara luas, menurut Victor Vroom 1964 teori motivasi pengharapan adalah karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras, jika karyawan tersebut yakin dengan usaha keras akan menghasilkan kinerja yang baik.

Ada tiga asumsi pokok tentang teori ekspektasi menurut Victor Vroom, yaitu :

1. Harapan hasil (*outcome expectancy*), yaitu individu percaya jika ia berperilaku tertentu, maka akan memperoleh hasil tertentu , hal ini sebagai penilaian subjektif individu atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan muncul dari tindakan individu tersebut.

2. Valensi (*valence*), yaitu anggapan bahwa setiap hasil mempunyai nilai bagi individu tertentu. Hal ini, sebagai nilai yang individu berikan kepada suatu hasil yang diharapkan.
3. Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Harapan usaha (*effort expectancy*), yaitu anggapan bahwa setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut, hal ini sebagai kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Kaitannya dengan penelitian ini adalah pemilihan dalam minat karir akuntan publik pada mahasiswa, ditentukan oleh pengharapan dari karir akuntan tersebut, yang meliputi, motivasi belajar, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.

2.1.3 Teori Sosialisasi Gender

Menurut teori sosialisasi gender yang dikemukakan oleh Betz 1989 menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan kecenderungannya membawa perbedaan nilai pada tempat kerja. Nilai, perilaku, dan sikap etis laki-laki dan perempuan adalah berbeda. Menurut Allister dan Stephen (1989) menjelaskan bahwa pria dan wanita menggambarkan dirinya sebagai *equal mix* dari sifat-sifat yang dipertimbangkan. Sifat yang dimiliki wanita, dikenal sebagai *feminisme* (agak tergugah, lemah lembut, emosional, patuh, sentimental, pengertian, perasaan iba, sensitif, dan ketergantungan). Sifat yang dimiliki pria, yakni *Masculine* (dokumen, agresif, pemberani, tegas, otoritik, analisis, kompetitif, dan mandiri). Dan *gender neutural*

(adoptif, bijaksana, tulus hati, teliti, kompromial, dapat dipercaya, dapat diramalkan, sistematis, dan efisien).

Berdasarkan teori sosialisasi gender, laki-laki lebih menempatkan nilai lebih pada uang, kemajuan, kekuasaan dan mengukur wujud dari kinerja perorangan. Menurut Berliyati (2002), menyatakan bahwa terdapat variasi secara signifikan dari orang-orang, salah satunya adalah gender yang selalu mendapat perhatian dalam dunia bisnis. Perbedaan gender tidak hanya pada dunia bisnis dan orang-orang yang terlibat didalam dunia bisnis, namun juga memiliki implikasi pada pendidik, pekerja, dan manajer dalam disiplin ilmu.

Menurut Fakih (2006), konsep gender merupakan sifat-sifat dasar yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dipengaruhi secara sosial maupun kultural. Dewasa ini, pandangan mengenai kesetaraan gender sudah meluas terlebih di Indonesia ada yang dikenal dengan emansipasi wanita. Di era sekarang, peran seorang perempuan, dapat bekerja diluar rumah, tanpa melupakan gelar dan kewajiban seorang ibu, apabila telah menikah. Perbedaan hakiki menyakut tentang gender memang tidak bisa diubah, namun perbedaan dalam peran gender dapat diubah berdasarkan faktor-faktor sosial dan sejarah (Bily et al., 2017)

Hubungan teori sosialisasi gender pada penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan publik, dimana salah satu variabel dalam penelitian ini adalah gender, yang dimana hingga saat ini masih terdapat perbedaan kekuasaan mengenai gender dalam dunia karir.

2.1.4 Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut *International Federation of Accountants (IFAC)* profesi akuntan merupakan seluruh bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk dibidang pekerjaan akuntan publik, keuangan, interen, perusahaan industri, dagang, pemerintah, maupun sebagai pendidik.

Secara umum, profesi akuntan merupakan profesi di bidang akuntansi yang telah melalui pendidikan formal tertentu (Senjari, 2016). Bidang-bidang profesi akuntan di Indonesia, antara lain:

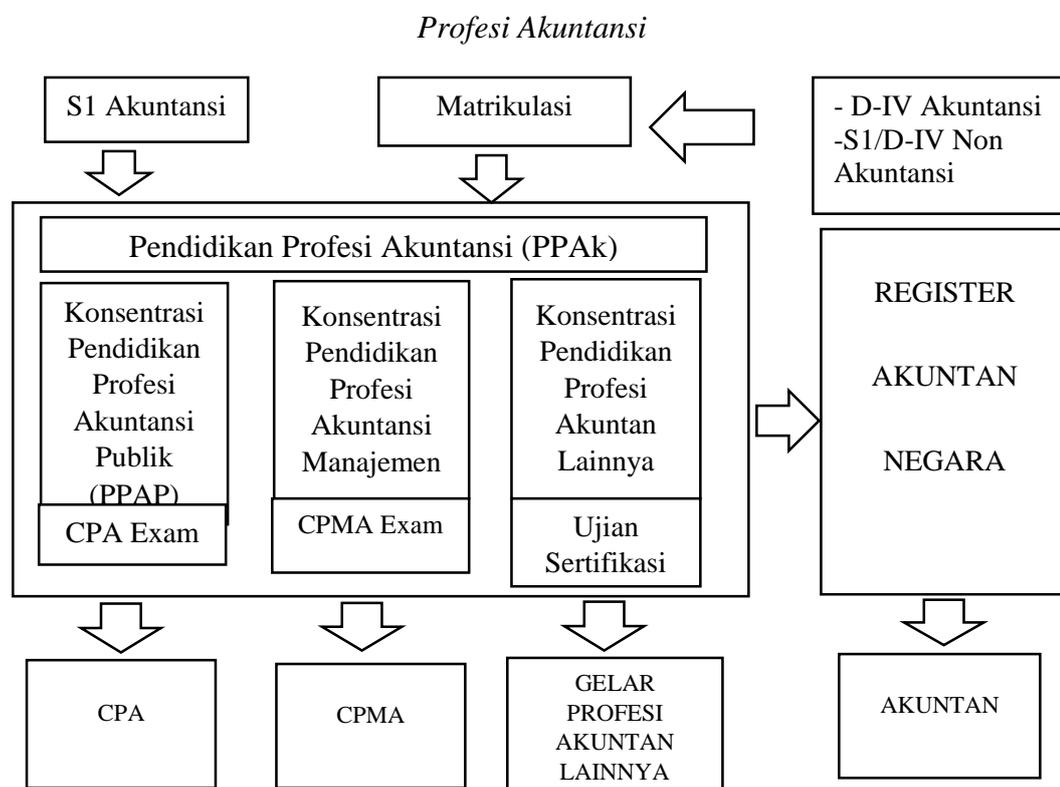
1. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang menyediakan jasa-jasa untuk kepentingan perusahaan yang membutuhkan dengan menerima pembayaran sebagai imbalan jasa.
2. Akuntan Interen, yaitu akuntan yang bekerja di suatu entitas atau perusahaan dan bertanggungjawab terhadap masalah akuntansi di perusahaan tersebut
3. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintah dan bertugas mengendalikan, dan memeriksa penggunaan keuangan, atau kekayaan negara dan membuat laporan hasil pemeriksaan
4. Akuntan Pendidik, yaitu akuntan yang memiliki tugas utama mengajarkan dan mengembangkan ilmu akuntansi, misalnya dosen atau guru yang mengajar ilmu akuntansi.

Berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 merupakan awal ditetapkannya pendidikan profesi akuntansi (PPAK) di Indonesia. Dalam Kepmen ini menyebutkan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tambahan pada

pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi tersebut diselenggarakan di perguruan tinggi setelah mendapat ijin dari Direktur Jendral Perguruan Tinggi, dan dalam pelaksanaannya sesuai persyaratan, tatacara, dan kurikulum yang telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (MenDikNas, 2001).

Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak memperoleh sebutan profesi akuntansi yang selanjutnya disingkat Ak (Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 pasal 3). Menurut penjelasan UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seorang yang telah menempuh pendidikan minimal tingkat Sarjana Strata 1 (S-1), Diploma IV (D-IV) atau yang setara. Adapun Skema Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Skema Pendidikan Akuntansi di Indonesia Jalur Pendidikan



Sumber: Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan RI 2012

Tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung-jawabnya dengan standar profesionalisme tinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik atau masyarakat (Fachmi dan Utami ,2017) . Profesi akuntan merupakan profesi yang memiliki bidang profesi pada organisasi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Agar dapat dikatakan sebagai profesi, seseorang harus memiliki beberapa persyaratan, sehingga masyarakat percaya akan hasil kinerjanya. Berikut ciri-ciri profesi menurut Harahap (1991) dalam Fachmi dan Utami (2017) adalah:

1. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi tersebut.
2. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya, yaitu pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat maupun pemerintah
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat
5. Bekerja bukan karena motif komersil, namun didasarkan pada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat

2.1.5 Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan akuntan yang memberikan jasanya kepada perusahaan untuk mendapatkan imbalan atau honor (*fee*) (Warren, Reves, dan Duhac, 2016). Akuntan Publik, pada umumnya, disebut auditor yang merupakan seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada Akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta

jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan (Senjari, 2016). Dengan demikian, akuntan publik dapat dapat melakukan praktek secara individu maupun sebagai anggota kantor akuntan publik. Berkembangnya profesi akuntan publik sejalan dengan munculnya perusahaan yang berbadan hukum, namun tidak akan berkembang jika negara masih berskala kecil (Ferina, 2014).

Ketentuan tentang akuntan publik telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Adapun Syarat-syarat untuk menjadi akuntan publik sebagai berikut (KepPres RI, 2011):

1. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
2. Berpengalaman praktik dalam memberikan jasa
3. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
5. Tidak pernah dikenai sanksi administrasi berupa pencabutan izin Akuntan Publik
6. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih
7. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri dan
8. Tidak berada dalam pengampunan.

Berkarir sebagai akuntan publik memiliki prospek yang cerah bagi seseorang yang memilih berkarir sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Mulyadi (2002), jenjang karir yang terdapat pada profesi akuntan publik adalah sebagai berikut:

1. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor senior, bertugas melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan, dan mereview pekerjaan auditor junior (biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk sampai ke jenjang ini)
3. Manajer atau pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program dan waktu audit, seperti mereview kertas kerja, laporan audit, dan *management letter* (diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang auditor senior).
4. Rekan, yang bertugas untuk bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan secara keseluruhan mengenai auditing (setelah sepuluh tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang audit manager).

2.1.6 Certified Public Accountant (CPA)

Sertifikasi untuk mendapatkan gelar sebagai Akuntan Publik dikenal dengan *Certified Public Accountant of Indonesia* (CPA of Indonesia). Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Sertifikasi CPA merupakan sertifikasi berbasis individu dengan basis penyelenggaraan sesuai kompetensi yang dibutuhkan individu dalam prakteknya. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan teoritis dibidang yang diperlukan untuk berpraktek sebagai akuntan publik, termasuk berbagai ilmu akuntansi, auditing, pengendalian internal, sistem

informasi, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, manajemen keuangan, dan hukum bisnis secara umum yang memungkinkan seseorang melakukan akumulasi dan evaluasi informasi dalam menjalankan sebagai akuntan publik.

Ujian sertifikasi profesi akuntan publik telah diatur dalam Peraturan Asosiasi Nomor 5 Tahun 2017, yang bertujuan untuk mendapatkan anggota yang memiliki kualifikasi profesional untuk menjalankan peran sebagai akuntan publik (IAPI, 2017). Dalam menempuh proses Ujian CPA of Indonesia, ada tiga level atau tingkat ujian dengan materi yang berbeda pula Berikut merupakan tingkatan-tingkatan pada ujian CPA of Indonesia (iapi.or.id) :

1. Ujian Tingkat Dasar

Pada ujian tingkat dasar ini, seseorang akan diuji kemampuan dan pengetahuan dasarnya pada bidang akuntansi, auditing, keuangan dan bisnis sehingga diharapkan memiliki konsep dan pemahaman yang memadai untuk melanjutkan ujian pada tingkat profesional dan ujian tingkat penilaian kompetensi rekan perikatan audit.

Seseorang yang telah menyelesaikan ujian ini diekspektasikan memiliki kompetensi dasar berupa kemampuan untuk menjelaskan, membedakan, dan menerapkan konsep dasar bidang tersebut, serta kemampuan analisis dan evaluasi untuk menyelesaikan masalah yang sederhana, tidak ambigu dan tidak kompleks. Pada tahap ini, biasanya sering diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh beberapa matakuliah pendukung. Peserta yang telah lulus ujian ini akan mendapatkan sertifikat “*Associate Certified Public Accountant of Indonesia*” (A-CPA). Beberapa materi yang diujikan pada tingkat dasar ini adalah:

1. Pengantar Auditing dan Asuransi
2. Akuntansi dan pelaporan keuangan
3. Pengantar Ekonomi makro dan mikro
4. Pengantar Manajemen, perpajakan, dan hukum bisnis
5. Akuntansi biaya, manajemen keuangan, dan sistem informasi

2. Ujian Tingkat Profesional

Ujian pada tingkat professional ini, peserta akan diuji pengetahuan dan kompetensi bidang akuntansi, auditing, keuangan dan bisnis pada tingkat kemampuan *intermediate*, sehingga secara profesional mampu untuk menyelesaikan masalah secara mandiri dengan supervisi minimal. Peserta akan diuji untuk mendemonstrasikan kemampuan dan kompetensinya dalam menyelesaikan masalah yang cukup kompleks dan ambigu, pada area tertentu yang memerlukan *professional judgment* pada tingkat menengah. Selain kemampuan teknis bidang akuntansi, auditing, keuangan dan bisnis, seseorang yang mengikuti ujian pada tingkat ini harus mendemonstrasikan keahlian profesionalnya dalam penerapan pengetahuan untuk pemecahan masalah yang dilandasi dengan pemahaman yang baik tentang etika profesi, menunjukkan nilai-nilai dan perilaku profesional yang baik. Untuk dinyatakan telah menyelesaikan pada tingkat ini, peserta harus telah memiliki pengalaman kerja yang relevan pada bidang akuntansi, auditing, keuangan dan bisnis minimal pengalaman kerja 3 tahun.

Ujian ini ditujukan untuk mendapatkan seseorang yang telah memiliki kompetensi memadai untuk menjalankan peran sebagai auditor profesional pada KAP atau peran lain yang relevan. Peserta yang telah menyelesaikan ujian ini dan memenuhi semua persyaratan akan mendapatkan sertifikat "*Certified Public*

Accountant” (CPAcc) .Adapun mata ujian yang diujikan pada tingkat professional sebagai berikut:

1. Audit, Asurans & Etika Profesi
2. Akuntansi & Pelaporan Keuangan Lanjutan
3. Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan & Sistem Informasi
4. Strategi Bisnis & Perpajakan Lanjutan
5. Manajemen Risiko, Tata Kelola & Pengendalian Intenal

3. Ujian Penilaian Kompetensi Rekan Perikatan Audit

Ujian pada tingkat lanjutan ini ditujukan mendapatkan seseorang yang memiliki kompetensi yang memadai untuk berperan sebagai Akuntan Publik. Pada ujian ini, sebelumnya peserta harus telah menyelesaikan ujian tingkat profesional dan pengalaman pada bidang audit dan asurans atas informasi keuangan. Pada ujian tingkat ini peserta harus mendemonstrasikan kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan pada berbagai bidang akuntansi, keuangan, auditing, bisnis dan area lain yang relevan dalam rangka melaksanakan audit untuk memberi opini atas laporan keuangan yang dilandasi dengan kemampuan berupa keahlian profesional dan nilai - nilai, etika dan perilaku profesional. Pada ujian tingkat ini peserta mampu untuk melakukan *problem solving* secara mandiri pada situasi yang sangat kompleks dan ambigu, yang memerlukan penerapan *professional judgment* level tinggi. Peserta yang menyelesaikan ujian tingkat lanjutan akan mendapatkan Surat Tanda Lulus Ujian Profesi Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam UU RI Nomor 5 tahun 2011 dan akan mendapat gelar sertifikat “Certified Public Accountant”(CPA).Mata ujian penilaian kompetensi rekan perikatan audit adalah:

1. Auditing dan Assurance Lanjutan

2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai Akuntan Publik

2.1.7.1 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan menghargai perasaan emosi diri dan orang lain (empati), mengelola, dan mengatur emosi diri secara efektif untuk memotivasi diri sendiri, menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, dan kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain . Menurut Goleman (2009) jika seseorang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan dapat mengenali diri dan memanfaatkan emosi secara produktif serta mampu membina hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya kecerdasan emosional didalam penentuan karir atau memasuki dunia kerja tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual, karena dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik individu akan mudah dalam mengatasi *problem solution* yang ada didalam lingkungan kerjanya . Goleman (2002) membagi lima peran kecerdasan emosional dalam eksplorasi karier berhubungan dengan wilayah kecerdasan emosional, yaitu:

a. Mengenali emosi diri

Mengenal emosi diri merupakan akar dari kesadaran diri (*selfawareness*), yaitu kemampuan untuk mengenal diri sendiri. Dalam kaitannya dengan eksplorasi karier, mengenal diri sendiri lebih diarahkan pada mengenal bakat, minat, nilai, dan kepribadiannya.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi berkaitan erat dengan kemampuan mengatur perasaan sendiri. Ketepatan mengelola emosi dapat dijadikan motivasi positif

alam mengelola rasa cemas, takut, marak, khawatir dalam menghadapi perubahan karier di saat ini.

c. Memotivasi diri sendiri.

Memotivasi diri berkaitan erat dengan kemandirian. Kemandirian akan mendorong individu untuk memperoleh kepercayaan diri (selfreliance) dan menumbuhkan motif berprestasi (need for achievement).

d. Mengenali emosi orang lain (empati)

Kemampuan berempati merupakan akar dari mengenali emosi orang lain. Dalam eksplorasi karier kemampuan berempati terhadap orang-orang yang berada dalam kelompok lingkungan karier akan mempermudah individu untuk mengenali karakteristik lingkungan kariernya, dan bahkan ia ikut merasakan mana kala ia bekerja di karier tersebut.

e. Membina hubungan

Membina hubungan dengan orang lain merupakan akar dari keterampilan social. Dalam melakukan eksplorasi karier individu akan selalu berhadapan dengan Berbagai berbagai orang dalam lingkungan karier yang berbeda satu dengan yang lain.

2.1.7.2 Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang menunjukkan adanya tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Dewi dan Budiasih 2017). Menurut Apriasanti (2016) norma subjektif adalah persepsi perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, atau kerabat terdekat. Pada dasarnya, norma

subjektif ini mengacu pada setuju atau tidaknya individu dari perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif merupakan determinan dasar kedua yang mempengaruhi niat berperilaku dan masih erat kaitannya dengan keyakinan-keyakinan. Namun, keyakinan dalam norma subjektif dalam teori ini merupakan persepsi dari tokoh panutan, baik dari perorangan, maupun sekelompok orang yang akan mempengaruhi individu apakah akan menampilkan perilaku atau tidak. Menurut norma subjektif, memiliki dua komponen, yaitu:

Menurut (Ajzen, 2012) norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen yaitu:

1) *Normative beliefs*, merupakan keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subyek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.

2) *Motivation to Comply*, merupakan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut

2.1.7.3 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merupakan potensi yang dikembangkan dan digunakan individu selama proses kehidupan mereka, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya (Dewi dan Budiasih 2017). Kontrol perilaku ini mengacu tentang perasaan *self efficacy*, yaitu kemampuan individu dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan. Secara tidak langsung, kontrol perilaku juga bermakna sebagai keterampilan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungan sekitar serta kemampuan dalam mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kontrol perilaku tersebut merupakan bagaian dari landasan teori yang disebut dengan *Theory of Reasoned Action* dan *Teory of Planning Behavior*. *Theoryof Planned Behavior* (TPB) ini dikembangkan oleh Icek Ajzen (1988) yang merupakan pengembangan atas *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa selain sikap dan norma subjektif, seseorang juga mempertimbangkan kontrol perilaku yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut.

Ajzen (2012) menyebutkan bahwa Kontrol Perilaku secara umum memiliki dua komponen yaitu:

1. *Control Belief*, yakni kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi niat responden
2. *Power of Control* ,yakni ukuran mengenai seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap niat responden

2.17.4 Motivasi Belajar

Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai dorongan yang memberikan kekuatan pada seseorang untuk bersikap antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari diri seseorang, maupun dari luar individu. Tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya dalam pekerjaan sesuatu (Ardianingsih, 2015). Jadi, Motivasi belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan. Hamzah (2007) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang, yaitu:

1. Faktor Intrinsik, merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan belajar. Faktor intenal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi inteligensi, bakat minat, kematangan, motif, kelelahan, dan perhatian.
2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak, yang meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor lingkungan pendidikan

Motivasi belajar ini merupakan bagian dari teori pengharapan atau teori ekspektasi oleh Vroom (1964) yang menekankan pada hasil, dimana motivasi ditentukan dari hasil yang ingin dicapai seseorang, apabila seseorang menginginkan harapan untuk mencapai sesuatu, maka seseorang akan cenderung termotivasi belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.1.7.5 Gender

Gender merupakan pembagian peran, kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma-norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat (Ernawati dan Wibowo, 2004). Menurut Gaertner et. al. (1987) dalam Aditya (2009) mengatakan bahwa wanita yang meninggalkan KAP lebih tidak puas terhadap tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak dibandingkan dengan rekan pria mereka. Collins (1993) mengatakan bahwa wanita mengalami tekanan kerja (*job-related tension*) yang lebih tinggi dibandingkan pria, dan tekanan itu merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan untuk meninggalkan KAP pada wanita dibandingkan dengan pria.

Dalam hal ini perbedaan gender sangat mempengaruhi minat seseorang untuk dan menjadi akuntan publik. Karena perempuan akan sangat sulit untuk mencapai tingkat yang sama dengan laki-laki, sebab wanita setelah lulus dari jenjang pendidikannya cenderung akan dihadapkan beberapa pilihan diantaranya menikah dan mengurus anak, atau tetap berkarir. Berbeda halnya dengan laki-laki yang harus menjadi tulang punggung keluarga. Menurut teori sosial gender, Laki-laki dapat mencapai level yang lebih tinggi dibandingkan wanita.

2.1.7.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan merupakan *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Warsitasari dan Astika, 2017). Penghargaan finansial ini lebih identik pada harapan seseorang untuk mendapat gaji yang lebih baik dari karir atau profesi tersebut. Penghasilan

atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya .

Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak menutup kemungkinan mengharapkan gaji di awal yang cukup tinggi, dan selalu mempertimbangkan penghargaan finansial yang baik atas kinerjanya. Akuntan publik dalam kenyataan praktik kerja, tidak hanya mengaudit satu perusahaan saja, namun dapat dua atau lebih dalam sekali tempo. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Hal ini disebabkan semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima oleh akuntan publik juga akan semakin tinggi (Chan, 2012).

2.1.7.7 Pengakuan Profesional

Pengakuan professional merupakan segala hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Menurut Warsitasari dan Astika (2017) pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Dengan diakuinya prestasi atas kinerjanya, akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat memotivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Stolle (1976) mengemukakan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik tidak hanya semata-mata karena gaji, namun juga ada keinginan berprestasi dan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan audit, sehingga cenderung memilih berkarir sebagai akuntan publik.

2.1.7.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan seseorang dalam memilih suatu pekerjaan, hal ini dikarenakan setiap karir mempunyai peluang dan kesempatan berbeda-beda (Ferina, 2014). Secara umum, hal-hal yang sering dipertimbangkan dalam pasar kerja adalah keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan untuk promosi. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja (Lukman dan Djuniati, 2015).

Pada pertimbangan pasar kerja , pemilihan karir sebagai akuntan publik terdapat keamanan kerja yang kemungkinan kecil untuk di PHK, hal ini yang juga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik (Saputra, 2013) . Akuntan publik sebagai salah satu jenis karir yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja, seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia, sehingga membuka peluang besar bagi karir akuntan publik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dewi dan Budiasih (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Berperilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa PPAk”. Populasi tersebut adalah mahasiswa FEB Universitas Udayana dengan responden sebanyak 31 orang dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh positif variabel kecerdasan emosional, norma subjektif, dan kontrol berperilaku terhadap minat berkarir mahasiswa PPAk menjadi akuntan publik.

Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan”. Sampel tersebut sebanyak 155 responden yang tersebar di Perguruan Tinggi Jawa Timur dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh positif variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan, sedangkan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh

Darmawan dan Warmika (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, *Personal Attitude*, *Perceived Behavior Control*, dan Aspek Psikologis terhadap minat berwirausaha. Sampel tersebut adalah 105 mahasiswa FEB di Universitas Denpasar dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh positif variabel norma subjektif, *personal attitude*, *perceived behavior control*, dan aspek psikologis terhadap minat berwirausaha.

Apriasanti (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya”. Sampel Ini adalah 117 mahasiswa berlatar belakang IPA di STIE Perbanas Surabaya dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh positif variabel sikap dan motivasi terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA memilih S1 Akuntansi, sedangkan norma subjektif, kendali berperilaku, dan latar belakang ekonomi tidak ditemukan pengaruh terhadap minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Warsitasari dan Astika (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesi pada Pemilihan Karir Akuntan Publik”. Sampel ini adalah 79 Mahasiswa FEB di Universitas Udayana dan alat uji menggunakan SPSS. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yang berpengaruh secara positif variabel motivasi, persepsi, dan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Lukman dan Djuniati (2015) yang berjudul “Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan *Theory Of Reasoned Action Model* Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Sampel ini berjumlah 196 mahasiswa FEB di PTS Jakarta dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh secara

positif variabel nilai-nilai intrinsik, *parental influence*, dan persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan gender dan pertimbangan pasar tidak ditemukan pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Chan (2012) melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Sampel tersebut adalah sebanyak 71 mahasiswa akuntansi angkatan 2008 yang masih aktif dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang berpengaruh signifikan variabel pelatihan kerja dan personalitas yang berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar, dan pencapaian akademik tidak memiliki pengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Dewayani, Chasanah, dan Anam (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Karir Akuntan Publik”. Sampel ini sebanyak 100 orang mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Malang dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut ditemukan pengaruh positif variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak berpengaruh pada pemilihan akuntan publik.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dan mempergunakan emosional kearah positif dan produktif (Dewi dan Budiasih, 2017). Kecerdasan emosional seseorang yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial Goleman (2002). Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan timbul minat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal tersebut erat kaitannya dengan pemilihan karir, dengan adanya kecerdasan emosional yang baik, maka akan mendorong mahasiswa dalam upaya meraih prestasi yang diinginkan dan hingga memiliki karir yang mapan. Dalam memilih berkarir menjadi Akuntan Publik, kini tidak mudah dan perlu usaha keras dalam mencapai gelar untuk berkarir, yaitu dengan cara mengikuti proses pendidikan profesi dan ujian sertifikasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, akan termotivasi untuk berkarir, sebaliknya jika kecerdasan emosional yang dimiliki rendah, maka akan rendah pula motivasi dalam berkarir.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017), Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan minat berkarir. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang diuraikan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

2.3.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Norma subyektif merupakan kekuatan pendorong atau penahan seseorang melalui nasihat atau penyuluhan informasi, sehingga norma subyektif akan membentuk suatu intensi atau minat seseorang untuk berperilaku (Apriasanti, 2016). Norma subjektif dapat mempengaruhi minat (perilaku) mahasiswa untuk berkarir. Menurut Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa norma subjektif merujuk persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Pengaruh dari norma subjektif ini dapat berasal dari teman, keluarga, kerabat, atau lingkungan sekitar. Mahasiswa akan cenderung mempertimbangkan untuk menjadi akuntan publik, apabila ada keluarga yang berkarir sebagai akuntan publik, atau mendapat tokoh-tokoh panutan didalam hidupnya, seperti dosen yang menyarankan, teman yang mendukung, dan kerabat terdekat yang meyarankan menjadi akuntan publik.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Warmika (2016), Dewi dan Budiasih (2017) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara norma subjektif dengan minat pemilihan karir. Berdasarkan teori-teori yang diuraikan dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik

2.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Kontrol perilaku merupakan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*

kontrol perilaku menduduki determinan ketiga sebagai pengaruh individu dalam niat berperilaku. Kontrol perilaku ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Kontrol perilaku mencakup pengalaman masa lalu mengenai manfaat dan rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh orang tersebut, sehingga seseorang tersebut dapat mempersepsikan mudah atau sulitnya tantangan untuk berperilaku.

Dalam kontrol perilaku dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu). Kaitannya dalam penelitian ini ,jika seseorang memiliki kepercayaan mengendalikan yang kuat mengenai karir akuntan publik, maka seseorang tersebut cenderung memiliki persepsi yang tinggi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017) , Darmawan dan Warmika (2016) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara kontrol perilaku dengan minat berkarir. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dan penelitian terdahulu yang mendukung, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.3.4 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Motivasi belajar adalah suatu tenaga (dorongan, alasan kemauan) dari diri sendiri yang menyebabkan kita berbuat/bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai (Daud, 2012). Teori Motivasi dari Vroom (1964) menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi disaat seseorang tersebut menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu tersebut sangat besar, sehingga akan membuatnya terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya tersebut. Sebaliknya, jika harapan dalam memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Maka dari itu jika mahasiswa termotivasi untuk menjadi akuntan publik, maka akan cenderung termotivasi belajar dan bekerja keras untuk mencapai gelar dan berkarir sebagai akuntan publik, karena mengingat menjadi akuntan publik bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan proses pendidikan karir dan ujian sertifikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriasanti (2016), Warsitasari dan Astika (2017) menemukan hasil yang berpengaruh positif antara motivasi belajar dengan minat berkarir. Berdasarkan teori-teori yang diuraikan dan penelitian terdahulu yang mendukung, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.3.5 Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Gender merupakan segala hal yang membedakan antara laki-laki dan perempuan baik dalam segi tugas, peran, dan kedudukannya. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, terdapat banyak aspek-aspek yang dipertimbangkan oleh seseorang. Gender merupakan hal yang sering dipertimbangkan didalam pemilihan

karir akuntan publik dan akan berpengaruh, jika memiliki *stereotype* yang tinggi, yaitu pandangan masyarakat jika karir akuntan publik lebih cenderung ke laki-laki dan tidak cocok untuk perempuan (Irnasiwi, 2013). Peran gender terhadap aktivitas sehari-hari juga sangat penting, terlebih jika naluri perempuan adalah seorang ibu rumah tangga yang harus mengurus anak dan keluarganya, sementara karir akuntan publik dikenal dengan karir yang menyita waktu bagi perempuan.

Menurut Jackling dan Calero (2006) mengatakan bahwa akuntansi sebagai suatu profesional didominasi oleh kaum pria, dan sedikit kaum wanita. Gaertner et. al. (1987) dalam Aditya (2009) mengatakan bahwa wanita yang meninggalkan KAP lebih tidak puas terhadap tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak dibandingkan dengan rekan pria mereka. Teori sosialisasi gender yang dikemukakan oleh Betz (1989) yang menjelaskan bahwa gender laki-laki menempatkan nilai lebih pada uang, kemajuan, kekuasaan dan mengukur wujud dari kinerja perorangan. Teori tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bily et al., 2017) dan (Purwati, 2015) yang menemukan hasil gender berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang diuraikan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Gender berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Akuntansi memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik.

2.3.6 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Penghargaan Finansial merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasanya terhadap perusahaan, termasuk didalamnya adalah

gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang (Arismutia, 2017). Penghargaan finansial sering dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji (Asmoro, et al 2016) . Mahasiswa Akuntansi didalam memilih karir, terutama sebagai akuntan publik sangat mempertimbangkan faktor penghargaan finansial untuk kedepannya, yaitu seperti gaji jangka panjang dan gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan gaji yang cepat. Stole (1976) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Pertimbangan atas penghargaan finansial berkaitan dengan teori pengharapan Vroom (1964) bahwasanya seseorang mengharapkan timbal balik atas kinerja mereka. Kinerja yang baik pun akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial, promosi dan imbalan. Teori tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2013), (Bily et al., 2017), dan Sari (2013) yang menemukan hasil penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik.

2.3.7 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengakuan professional merupakan segala hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi (Asmoro et al., 2016). Pengakuan profesional ini merupakan harapan seseorang, ketika menjadi akuntan publik, maka berharap mendapatkan pengakuan prestasi, karena dengan membuat pengakuan bahwa seseorang tersebut berprestasi, maka akan meningkatkan kinerja mereka. Menurut Stolle (1976), pengakuan profesional merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih karir akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Karir akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Karir akuntan publik memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman dibidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.

Pengakuan Profesional penghargaan finansial berkaitan dengan teori pengharapan Vroom (1964) bahwasanya seseorang akan memilih berkarir sebagai akuntan publik karena mengharapkan adanya pengakuan berprestasi . Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2013) dan menemukan hasil bahwa pengakuan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

2.3.8 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik

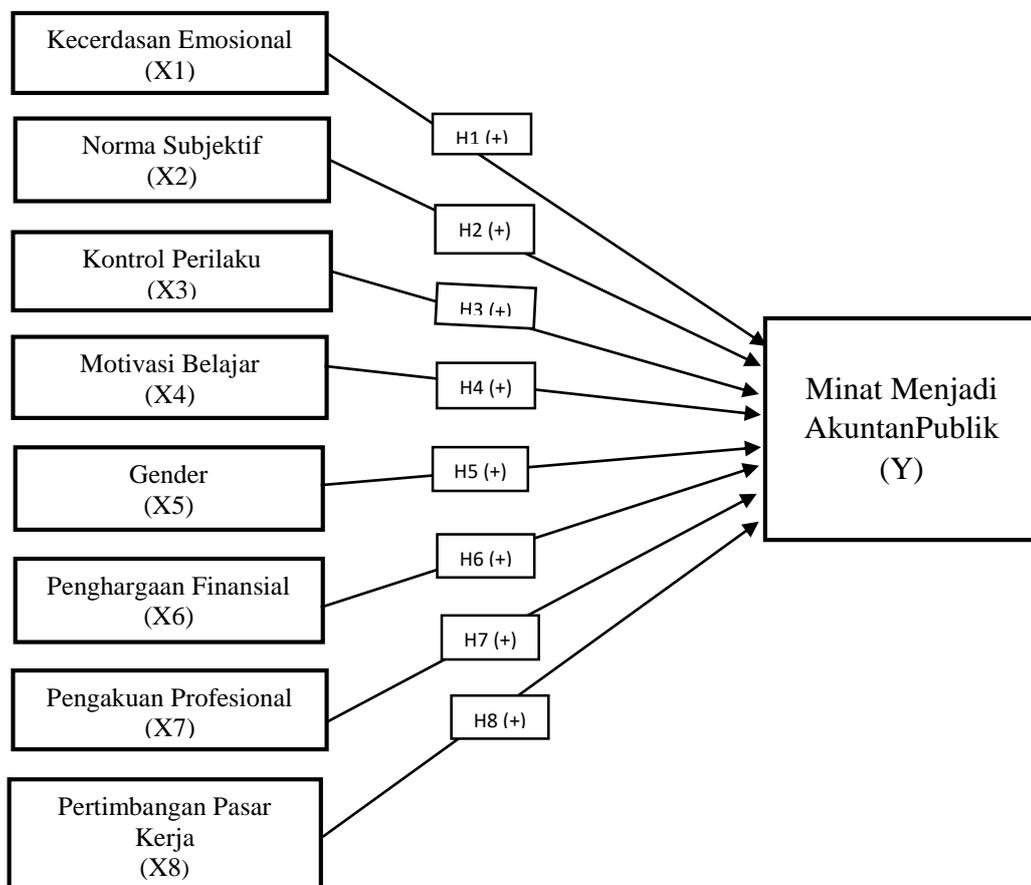
Pertimbangan Pasar Kerja merupakan tersedianya lapangan kerja dan keamanan kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda pula (Arismutia, 2017). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas tentunya akan lebih banyak diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang terus berkembang seiring berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia, dan keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik juga mempertimbangkan pasar kerja (Widyanti & Saputra, 2018). (Rahayu, 2003) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir akuntan publik menganggap karir yang aman dibandingkan dengan akuntan perusahaan.

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan teori pengharapan Vroom (1964) bahwasanya seseorang akan cenderung memilih berkarir sebagai akuntan publik karena berharap pasar kerja luas dan mudah diakses. Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014), Lestari (2015) , dan Sari (2013) yang menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H8: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat digambarkan pemikiran kerangka penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik”, sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Menurut Hadi (2006), populasi merupakan kumpulan atau agregasi dari keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian.. Oleh karena itu, populasi bukan hanya sekedar jumlah dari obyek, tetapi seluruh karakteristik yang melekat pada obyek. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sekaran (2011) menyatakan ukuran sampel yang tepat digunakan untuk penelitian biasanya berjumlah lebih dari 30 dan kurang dari 500

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Untuk dapat menentukan ukuran sampel minat berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Islam Indonesia dan digunakan rumus menurut Hadi (2006) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

$$n = \frac{1833}{(1 + 1833(0,1)^2)} = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, sudah mengambil atau sedang mengambil mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian Hadi (2006). Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil kuisisioner sebanyak 100 mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi sumber buku, jurnal, artikel, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner online kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Interval*. Dengan rincian sebagai berikut:

- Angka 1 : Sangat Tidak Setuju
- Angka 2 : Tidak Setuju
- Angka 3 : Setuju
- Angka 4 : Sangat Setuju

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel adalah Minat Menjadi Akuntan Publik. Variabel ini diukur menggunakan kuisioner dengan skala *Interval* 1-4 yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

3.3.1.1 Minat Akuntan Publik

Minat Akuntan Publik merupakan minat seseorang untuk berkarir sebagai Akuntan Publik. Variabel ini diukur sebagai berikut . Variabel ini diukur dengan indikator pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan Syah (2005).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen meliputi kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Variabel-variabel ini diukur menggunakan kuisioner dengan skala *Interval* 1-4 yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3), Setuju, (4) Sangat Setuju.

3.3.2.1 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Variabel ini mengasumsikan bahwa dengan kecerdasan emosional yang baik, seseorang akan cenderung memiliki motivasi tinggi agar dapat berkarir menjadi akuntan publik.

Indikator-indikator dari kecerdasan emosional menurut Goleman (2002) yaitu Mengetahui Emosi Diri, Mengatur Emosi Diri, Motivasi diri Sendiri, Mengenali Emosi Orang Lain, dan Membina Hubungan dengan Orang Lain.

3.3.2.2 Norma Subjektif

Norma Subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa karir akuntan publik akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Indikator Norma Subjektif menurut (Ajzen, 2012) norma subyektif secara umum mempunyai dua komponen yaitu: Normative beliefs (saran dari keluarga, teman, dan dosen) dan *Motivation to Comply* (Penerimaan saran dari keluarga, teman, dan dosen) .

3.3.2.3 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Variabel ini mengasumsikan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian memiliki implikasi pada niat untuk berkarir sebagai Akuntan Publik

Indikator Kontrol Perilaku menurut (Ajzen, 2012) Kontrol Perilaku secara umum mempunyai dua komponen yaitu *Control beliefs* dan *Power of Control*.

3.3.2.4 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan mahasiswa untuk belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Variabel ini mengasumsikan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi, maka mahasiswa akuntansi akan memiliki niat yang tinggi terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Indikator motivasi belajar Hamzah (2007) adalah: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

3.3.2.5 Gender

Gender merupakan ciri-ciri yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, termasuk dalam kedudukan, pemisahan tugas, termasuk pemilihan di dunia karir, termasuk memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel ini diukur dengan, hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan (Ramdani, Fajar, dan Zulaikha, 2013)

3.3.2.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima dari pekerjaan akuntan publik sebagai balas jasa pada perusahaan tersebut. Indikator dan instrument kuisioner dalam variabel ini diukur dengan besarnya gaji awal, dana pensiunan, dan kenaikan gaji yang cepat (Rahayu ,2003).

3.3.2.7 Pengakuan Profesional

Pengakuan professional merupakan pengakuan prestasi kerja sebagai akuntan publik atas kinerja yang telah dijalani. Instrumen kuisioner dalam variabel ini diukur dengan lebih banyak memberikan kesempatan berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, memerlukan cara untuk naik pangkat, memerlukan keahlian untuk mencapai sukses (Rahayu, 2003) .

3.3.2.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik. Instrumen kuisioner dalam variabel ini diukur dengan indikator keamanan kerja, kemudahan akses kerja (Rahayu, 2003). Dan indikator menurut Felton, Buhr, Nola, dan Northey (1994) banyaknya karir yang dibutuhkan didunia bisnis, pekerjaan yang fleksibel.

Tabel 3.1
Instrumen Kuisioer

1. Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Sumber
1. Mengetahui Emosi Diri		
1	Saya menyadari hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar	Goleman (2002)
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.	
3	Saya selalu membuat rencana sebelum melakukan hal penting	
2. Mengatur Emosi Diri		
4	Saya bersikukuh dengan memilih jurusan Akuntansi meskipun banyak jurusan lain yang favorit	Goleman (2002)
5	Saya memiliki kepercayaan diri untuk membuat keputusan berkarir	
6	Saya mampu menahan kepuasan pribadi demi <i>effort</i> yang lebih besar	
3. Memotivasi diri sendiri		
7	Saya menyadari kekurangan saya di kampus dan berusaha mengimbanginya dengan belajar lebih rajin	Goleman (2002)
8	Saya aktif mengembangkan <i>passion</i> yang saya miliki	
9	Saya bertekad mencapai cita – cita yang sudah saya tetapkan	
4. Memahami dan mendukung emosi orang (empati)		
10	Saya merasa ikut bahagia, apabila melihat teman saya berprestasi	Goleman (2002)
11	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya	
12	Saya menghormati pendapat orang lain	
5. Membina Hubungan Orang lain		
13	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok dari pada sendiri	Goleman (2002)

14	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi	
15	Saya dikenal baik oleh teman-teman dan lingkungan sekitar saya	

2. Norma Subjektif

No	Pertanyaan	Sumber
	<i>1. Normative beliefs</i>	
1	Keluarga menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang akuntan publik	(Ajzen, 2012)
2	Teman saya menyarankan saya untuk menjadi akuntan publik	
3	Dosen saya menyarankan untuk menjadi Akuntan Publik	
	<i>2. Motivation to Comply</i>	
4	Saya menerima tawaran keluarga untuk menjadi Akuntan Publik	(Ajzen, 2012)
5	Saya menerima tawaran teman untuk menjadi Akuntan Publik	
6	Saya menerima tawaran dosen untuk menjadi Akuntan Publik	

3. Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	Sumber
	<i>1. Control beliefs</i>	
1	Seseorang akuntan publik akan memiliki jam kerja yang tinggi	(Ajzen, 2012)
2	Biaya yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan publik terlalu mahal .	
3	Proses sertifikasi untuk menjadi Akuntan Publik relatif lama	
	<i>2. Power of Control</i>	

4	Sulit bagi saya dengan jam kerja akuntan publik yang tinggi	(Ajzen, 2012)
5	Sulit bagi saya dengan biaya pendidikan untuk menjadi akuntan publik yang relative mahal	
6	Sulit bagi saya dengan proses sertifikasi Akuntan Publik yang relatif lama	

4. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Sumber
1. Faktor Intrinsik		
1	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.	Hamzah (2007)
2	Saya rajin belajar agar cita-cita saya tercapai	
3	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek	
2. Faktor Ekstrinsik		
4	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik	Hamzah (2007)
5	Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu.	
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan dosen saya agar mendapat nilai tambahan	

5. Gender

No	Pertanyaan	Sumber
1	Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan berbeda dalam dunia kerja	Ramdani, Fajar, dan Zulaikha, (2013)
2	Jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender	
3	Di dalam ruang lingkup pekerjaan ada yang berbeda antara laki-laki dan perempuan	

6. Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	Sumber
1	Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu membayar gaji diawal dengan jumlah besar	Rahayu (2003)
2	Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu memberikan dana pensiun	
3	Saya tertarik menjadi akuntan publik mampu menaikkan gaji secara cepat	

7. Pengakuan Profesional

No	Pertanyaan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik memiliki banyak kesempatan untuk berkembang	Rahayu (2003)
2	Profesi Akuntan Publik terdapat pengakuan berprestasi, apabila karyawan berprestasi	
3	Profesi Akuntan Publik memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	
4	Profesi Akuntan Publik memerlukan keahlian untuk mencapai sukses	

8. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertanyaan	Sumber
1	Profesi Akuntan Publik memiliki Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)	Rahayu (2003)
2	Profesi Akuntan Publik memiliki lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses	
3	Profesi Akuntan Publik dapat memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis	Felton, Buhr, Nola, dan Northey (1994)
4	Profesi Akuntan Publik dapat memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini	

9. Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Pertanyaan	Sumber
	1. Pemusatan Perhatian	
1	Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan publik	Syah (2005)
2	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya	
3	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik	
	2. Keingintahuan	
4	Saya senang membaca artikel tentang akuntan publik	Syah (2005)
5	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan publik	
6	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik	
	3. Motivasi	
7	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik	Syah (2005)
8	Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik	
9	Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien	
	4. Kebutuhan	
10	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan publik	Syah (2005)
11	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan publik	
12	Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik	

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2006) Statistik deskriptif merupakan penjelasan mengenai gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness*. Pada penelitian ini, menggunakan maksimum, minimum, mean, median, dan standar deviasi dalam bentuk tabulasi data responden berdasarkan dari hasil kuisisioner.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk menguji data dengan menggunakan kuisisioner dan melihat pertanyaan yang diisi oleh responden, apakah sudah valid untuk pengambilan data. Uji kualitas data ini, terdiri atas uji validitas dan uji reabilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item pertanyaan kuisisioner dalam suatu variabel. Kuisisioner penelitian dapat dikatakan valid, jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut Ghazali (2006). Koefisiensi korelasi yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel dengan asumsi:

- a.) Jika $t \text{ hitung} > \text{ dari tabel}$ atau $r \text{ hitung} > \text{ dari r tabel}$, maka nomor pertanyaan tersebut valid atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$ maka instrumen dianggap valid
- b) Jika $t \text{ hitung} < \text{ dari t tabel}$ atau $t \text{ hitung} < \text{ dari r tabel}$, maka nomer pertanyaan tersebut tidak valid atau jika $r < 0,05$ maka instrumen yang digunakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan alat ukur secara tepat, tidak hanya menggunakan alat ukur (Hadi, 2006). Menurut Ghazali (2006) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan instrumen dari variabel atau konstruk. Perhitungan uji reabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Cronbach Alpha atau $\alpha > 0,60$ maka instrumen *reliable*
- b) Jika Cronbach Alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen tidak *reliable*.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Uji normalitas ini menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov* Normal tidaknya uji normalitas dapat diketahui, apabila:

- a) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen Ghazali (2006) . Model regresi yang baik, tentunya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . Apabila VIF suatu model kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,10 maka model tersebut dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali,2006) . Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *scatterplots*, yaitu memperhatikan plots dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linier berganda, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X + b_7X + b_8 e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

α = Konstanta

b1 – b8 = Koefisien regresi

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kontrol Perilaku

X4 = Motivasi Belajar
X5 = Gender
X6 = Penghargaan Finansial
X7 = Pengakuan Profesional
X8 = Pertimbangan Pasar Kerja
e = error

3.4.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F (uji signifikansi simultan) digunakan untuk mengetahui menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali,2006).

- a. Apabila, nilai signifikan $\leq 5\%$, maka H_0 tidak didukung, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen
- b. Apabila, nilai signifikan $\geq 5\%$, maka H_0 didukung, yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen.

3.4.4.2 Uji Statistik t

Uji statistik t (Uji signifikansi parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan *p-value*. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Apabila *p-value* $> 5\%$, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila *p-value* $< 5\%$, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghazali,2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil atau semakin mendekati 0, artinya kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan Nilai R^2 yang semakin besar atau mendekati angka 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik”, yang menjadi objek adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2. Data yang diperoleh adalah dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan melalui *google form* kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Kuisisioner online diupload tanggal 3 oktober 2018 dan ditutup tanggal 8 oktober 2018. Berdasarkan perhitungan rumus yang digunakan didapat minimal 100 responden, dalam penelitian ini didapat 124 kuisisioner yang kembali dan diisi lengkap. Hasil distribusi kuisisioner dapat dilihat sebagai berikut

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 4.1.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	61	49.2	49.2	49.2
Perempuan	63	50.8	50.8	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.1 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini , jenis

kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 61 orang dan dalam persentase 49,2%. Sedangkan jenis kelamin perempuan diperoleh sebanyak 63 orang dan dalam persentase 50,8%. Jumlah keseluruhan responden ini adalah sebanyak 124 responden.

4.1.2 Angkatan

Berdasarkan angkatan responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan
Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014.00	62	50.0	50.0
	2015.00	49	39.5	89.5
	2016.00	13	10.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0

Sumber : Hasil output SPSS diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini angkatan 2014 sebanyak 62 orang dan dalam persentase 50%, angkatan 2015 sebanyak 49 orang dan dalam persentase 39,5%, angkatan 2016 sebanyak 13 orang dan dalam persentase sebanyak 10,5%.

4.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>= 3.50	52	41.9	41.9
	2.50-3.00	7	5.6	47.6
	3.00 -3.50	65	52.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0

Sumber : Hasil output SPSS diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.3 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan $IPK \geq 3,50$ sebanyak 52 orang dan dalam persentase 41,9%, mahasiswa dengan IPK 3.00-3.50 sebanyak 65 orang dan dalam persentase 52,4%, mahasiswa dengan IPK 2,50-3,00 sebanyak 7 orang dan dalam persentase 5,6%.

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya minat berkarir sebagai akuntan publik sebagai akuntan publik terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	124	1.07	4.00	3.2092	.35770
x2	124	1.00	4.00	2.1765	.66580
x3	124	1.50	4.00	2.8727	.50736
x4	124	1.17	4.00	3.2739	.51465
x5	124	1.00	4.00	2.2413	.77618
x6	124	1.00	4.00	2.9673	.70268
x7	124	2.00	4.00	3.1956	.45817
x8	124	2.00	4.00	3.1169	.46573
y	124	1.00	4.00	2.8030	.60988
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Hasil olah output SPSS, 2018

Dari hasil analisis data tabel diatas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Kecerdasan Emosional (X1) , memiliki nilai minimum sebesar 1,07 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas kecerdasan emosional sebesar 1,07. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban kecerdasan emosional sebesar 4,00. Nilai rata-rata kecerdasan emosional 3,2092, yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas kecerdasan emosional, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,2092. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,35770 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 0,35770 dari 124 responden.
2. Variabel Norma Subjektif (X2) , memiliki nilai minimum sebesar 1,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas norma subjektif sebesar 1,00. Nilai maksimum sebesar 4.00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban norma subjektif sebesar 4,00. Nilai rata-rata norma subjektif 2,1765 yang artinya

bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas norma subjektif, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2,1765. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,66580 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah sebesar 0,66580 dari 124 responden.

3. Variabel Kontrol Perilaku (X3) , memiliki nilai minimum sebesar 1,50 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas kontrol perilaku sebesar 1,50. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban kontrol perilaku sebesar 4,00. Nilai rata-rata kontrol perilaku 2,8727 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas kontrol perilaku, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2,8727. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,50736 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku adalah sebesar 0,50736 dari 124 responden.
4. Variabel Motivasi Belajar (X4) , memiliki nilai minimum sebesar 1,17 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas motivasi belajar sebesar 1,17. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban motivasi belajar sebesar 4,00. Nilai rata-rata motivasi belajar 3,2739 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas motivasi belajar, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,2739. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,51465 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,51465 dari 124 responden.

5. Variabel Gender (X2) , memiliki nilai minimum sebesar 1,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas gender sebesar 1,00. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban gender sebesar 4,00. Nilai rata-rata gender 2,2413 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas gender , rata-rata memberikan penilaian sebesar 2,2413. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,77618 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel gender adalah sebesar 0,77618 dari 124 responden.
6. Variabel Penghargaan Finansial (X6) , memiliki nilai minimum sebesar 1,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas penghargaan finansial sebesar 1,00. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban penghargaan finansial sebesar 4,00. Nilai rata-rata penghargaan finansial 2,9673 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas penghargaan finansial, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2,9673. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,70268 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0,70268 dari 124 responden.
7. Variabel Pengakuan Profesional (X7) , memiliki nilai minimum sebesar 2,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas pengakuan profesional sebesar 2,00. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas

jawaban pengakuan profesional sebesar 4,00. Nilai rata-rata pengakuan profesional 3,1956 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengakuan profesional, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,1956. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,45817 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengakuan profesional adalah sebesar 0,45817 dari 124 responden.

8. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X8) , memiliki nilai minimum sebesar 2,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas pertimbangan pasar kerja sebesar 2,00. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban pertimbangan pasar kerja sebesar 4,00. Nilai rata-rata pertimbangan pasar kerja 3,1169 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas pertimbangan pasar kerja, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,1169. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,46573 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,46573 dari 124 responden.
9. Variabel Minat Akuntan Publik (Y) , memiliki nilai minimum sebesar 1,00 yang artinya seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas minat akuntan publik sebesar 1,00. Nilai maksimum sebesar 4,00 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban minat akuntan publik sebesar 4,00. Nilai rata-rata minat akuntan publik 2,8030 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas minat akuntan publik, rata-rata memberikan penilaian sebesar 2,8030. Sedangkan

standar deviasi sebesar 0,60988 yang memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat akuntan publik adalah sebesar 0,60988 dari 124 responden.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner dan mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Jika t hitung $>$ dari t tabel atau r hitung $>$ dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$ maka instrumen dianggap valid. Jika t hitung $<$ dari t tabel atau t hitung $<$ dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut tidak valid atau jika $r < 0,05$ maka instrumen yang digunakan tidak valid. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas berdasarkan 124 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4.3.1
Hasil Uji Analisis Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	KE1	0.391	0.00	Valid
	KE2	0.399	0.00	Valid
	KE3	0.542	0.00	Valid

Kecerdasan Emosional (X1)	KE4	0.463	0.00	Valid
	KE5	0.604	0.00	Valid
	KE6	0.501	0.00	Valid
	KE7	0.576	0.00	Valid
	KE8	0.567	0.00	Valid
	KE9	0.639	0.00	Valid
	KE10	0.567	0.00	Valid
	KE11	0.473	0.00	Valid
	KE12	0.667	0.00	Valid
	KE13	0.392	0.00	Valid
	KE14	0.616	0.00	Valid
	KE15	0.522	0.00	Valid
Norma Subjektif (X2)	NS1	0.703	0.00	Valid
	NS2	0.784	0.00	Valid
	NS3	0.818	0.00	Valid
	NS4	0.859	0.00	Valid
	NS5	0.888	0.00	Valid
	NS6	0.835	0.00	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	KP1	0.403	0.00	Valid
	KP2	0.688	0.00	Valid
	KP3	0.799	0.00	Valid
	KP4	0.672	0.00	Valid
	KP5	0.819	0.00	Valid
	KP6	0.817	0.00	Valid
Motivasi Belajar (X4)	MB1	0.804	0.00	Valid
	MB2	0.847	0.00	Valid
	MB3	0.770	0.00	Valid
	MB4	0.666	0.00	Valid
	MB5	0.614	0.00	Valid
	MB6	0.664	0.00	Valid
Gender (X5)	G1	0.866	0.00	Valid
	G2	0.749	0.00	Valid
	G3	0.840	0.00	Valid
Penghargaan Finansial (X6)	PF1	0.903	0.00	Valid
	PF2	0.924	0.00	Valid
	PF3	0.912	0.00	Valid
Pengakuan Profesional (X7)	PP1	0.816	0.00	Valid
	PP2	0.844	0.00	Valid
	PP3	0.764	0.00	Valid

	PP4	0.771	0.00	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X8)	PPK1	0.757	0.00	Valid
	PPK2	0.779	0.00	Valid
	PPK3	0.787	0.00	Valid
	PPK4	0.706	0.00	Valid
Minat Akuntan Publik (Y)	MAP1	0.727	0.00	Valid
	MAP2	0.796	0.00	Valid
	MAP3	0.790	0.00	Valid
	MAP4	0.703	0.00	Valid
	MAP5	0.787	0.00	Valid
	MAP6	0.863	0.00	Valid
	MAP7	0.797	0.00	Valid
	MAP8	0.710	0.00	Valid
	MAP9	0.781	0.00	Valid
	MAP10	0.782	0.00	Valid
	MAP11	0.783	0.00	Valid
	MAP12	0.724	0.00	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan variabel penelitian Rtabel atau signifikasi *pearson correlation* $\leq 0,05$, yang artinya seluruh butir pertanyaan pada variabel dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pertanyaan kuisisioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini diuji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cooficient cronbach*

alpha dengan batas toleransi 0,6 untuk data yang dapat dianggap reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3.2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0.806	Reliabel
Norma Subjektif	0.898	Reliabel
Kontrol Perilaku	0.801	Reliabel
Motivasi Belajar	0.812	Reliabel
Gender	0.754	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.899	Reliabel
Pengakuan Profesional	0.809	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.784	Reliabel
Minat Akuntan Publik	0.938	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS, 2018

Berdasarkan data tabel tersebut, hasil uji reabilitas dapat dikatakan reliabel, karena koefisien $\alpha \geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam variabel ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.96693296
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397

Sumber: Hasil olah output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.397. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) \geq 5% atau 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis atau penelitian selanjutnya.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* \geq 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* \leq 10. Apabila *VIF* suatu model kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model tersebut dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.3.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constanta)		
x1	.592	1.891
x2	.883	1.133
x3	.830	1.205
x4	.626	1.596
x5	.913	1.095
x6	.808	1.238
x7	.626	1.598
x8	.635	1.576

Sumber: Data Diolah SPSS, 2018

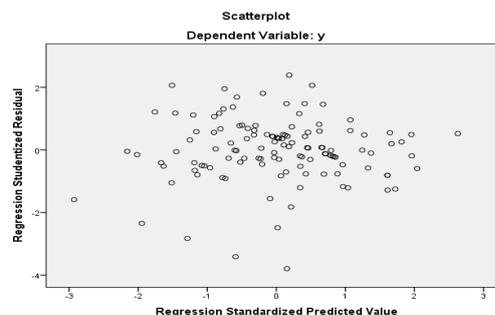
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas maka digunakan analisis metode *scatterplots*, yaitu memperhatikan plots dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.3.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini, Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, *scatterplot* acak dan tidak terdapat pola. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model Regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.4.1
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.528	.483		1.094	.276		
x1	.237	.176	.139	1.349	.180	.529	1.891
x2	.352	.073	.384	4.816	.000	.883	1.133
x3	-.252	.099	-.290	-4.816	.012	.830	1.205
x4	-.040	.112	-.034	-.360	.719	.626	1.596
x5	-.021	.062	-.027	-.347	.729	.913	1.095
x6	.163	.072	.187	2.244	.027	.808	1.238
x7	.256	.126	.192	2.025	.045	.626	1.598
x8	.113	.123	.086	.913	.363	.635	1.576

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil olah output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,528 + 0,237X1 + 0,352X2 - 0,252X3 - 0,040X4 - 0,021X5 + 0,163X6 + 0,256X7 + 0,113X8$$

Dari hasil persamaan regresi linear dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,528 menunjukkan jika variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besar minat akuntan publik sebesar 0,528 satuan.
2. Variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai koefisien sebesar 0,237, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel kecerdasan emosional meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik 0,237 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
3. Variabel norma subjektif diperoleh nilai koefisien sebesar 0,352, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel norma subjektif meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik 0,352 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
4. Variabel kontrol perilaku diperoleh nilai koefisien sebesar -0,252, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel kontrol perilaku meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik -0,252 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
5. Variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien sebesar -0,040, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel motivasi belajar meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik -0,040 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
6. Variabel gender diperoleh nilai koefisien sebesar -0,021, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel gender meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik -0,021 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

7. Variabel penghargaan finansial diperoleh nilai koefisien sebesar 0,163 , hal tersebut dapat diartikan apabila variabel penghargaan finansial meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik 0,163 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
8. Variabel pengakuan professional diperoleh nilai koefisien sebesar 0,256 , hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pengakuan professional meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik 0,256 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.
9. Variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai koefisien sebesar 0,113 , hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka variabel minat akuntan publik akan naik 0,113 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

4.5.2 Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka signifikan secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.2
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.154	8	2.019	7.846	.000 ^b
	Residual	29.597	115	.257		
	Total	45.751	123			

Sumber: Data output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji F dari tabel tersebut memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 (signifikansi $\leq 0,05$) dan dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

4.5.3 Uji Statistik T

Uji t (simultan parametik) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pada prosedur uji probabilitas statistik t atau nilai p kita hanya membandingkan nilai probabilitas p dengan nilai signifikansi α yang kita pilih. Jika sig. $\geq 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila sig. $\leq 0,05$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model penelitian ini dapat digunakan untuk model penelitian selanjutnya. Berikut hasil uji ststistik T pada penelitian ini:

Tabel 4.5.3
Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std.Error		
1	(Constanta)	.528	.483	1.094	.276
	x1	.237	.176	1.349	.180
	x2	.352	.073	4.816	.000
	x3	-.252	.099	-4.816	.012
	x4	-.040	.112	-.360	.719
	x5	-.021	.062	-.347	.729
	x6	.163	.072	2.244	.027
	x7	.256	.126	2.025	.045
	x8	.113	.123	.913	.363

Sumber: Data Diolah SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji statistik t dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kecerdasan emosional. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,237 dan nilai signifikansi 0,180. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,180 \geq 0,05$, dan nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,237. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sehingga **hipotesis pertama ini ditolak**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel norma subjektif. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,352 dan nilai signifikan 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,352 berarti norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis kedua penelitian ini didukung**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kontrol perilaku. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,252 dan nilai signifikan 0,012. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,012 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,252 berarti kontrol perilaku berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis kedua penelitian ini ditolak.**

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel motivasi belajar. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,040 dan nilai signifikan 0,719. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh signifikan negatif karena signifikansi $0,719 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis keempat penelitian ini ditolak.**

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel gender. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,021 dan nilai signifikan 0,729. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan, karena signifikansi $0,719 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, gender tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis kelima penelitian ini ditolak.**

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,163 dan nilai signifikan 0,027. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,027 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,163 berarti penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis keenam penelitian ini didukung.**

7. Pengujian Hipotesis Ketujuh

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengakuan profesional. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,256 dan nilai signifikan 0,045. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,045 \leq 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,256 berarti pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sehingga **hipotesis ketujuh penelitian ini didukung.**

8. Pengujian Hipotesis Kedelapan

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,113 dan nilai signifikansi 0,363. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,363 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sehingga **hipotesis kedelapan ini ditolak**.

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja) mampu mempengaruhi variabel dependen, yaitu minat akuntan publik. Berikut hasil uji Determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.4.4
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.308	.50731

Sumber: Data output SPSS, 2018

Dari tabel tersebut, ditemukan bahwa besarnya adjusted R Square sebesar 0,308. Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) 0,308 sama dengan 30,8%. Hal ini berarti bahwa variabel independen (kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan professional, dan pertimbangan pasar kerja) mampu mempengaruhi variabel

dependen (minat menjadi akuntan publik) sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kecerdasan emosional. Variabel kecerdasan emosional ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,237 dan sig-t sebesar 0,180. Dengan demikian berarti bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017), Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017) yang menemukan hasil berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Namun hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Parauba (2014) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh.

Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat disebabkan oleh mereka belum bisa memanfaatkan kecerdasan emosi mereka untuk mengoptimalkan potensi intelektual dan *passion* yang sebenarnya mereka miliki. Kecerdasan emosional yang mereka miliki cukup bagus, namun mereka hanya sebatas mengoptimalkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan proses belajar mereka saja, sedangkan untuk memilih keputusan berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia kurang mengoptimalkannya.

4.6.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel norma subjektif. Variabel norma subjektif ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,352 dan sig-t sebesar 0,000. Dengan demikian berarti bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Warmika (2016), Dewi dan Budiasih (2017) yang menunjukkan hasil norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini juga selaras dengan *theory of planned behavior*, yang dimana niat berperilaku dipengaruhi salah satunya norma subjektif.

Pada penelitian ini norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam minat berkarir sebagai akuntan publik, hal ini dikarenakan norma subjektif merupakan tekanan sosial dari lingkungan mahasiswa. Tekanan tersebut bisa berasal dari keluarga, teman dekat, ataupun dosen, karena pengaruh dari norma subjektif itulah yang ditanamkan awal pada diri mahasiswa untuk mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4.6.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kontrol perilaku. Variabel kontrol perilaku ini memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,252 dan sig-t sebesar 0,012. Dengan demikian berarti bahwa kontrol perilaku

berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Hasil ini kurang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017) yang menunjukkan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat dalam berkarir, selain itu pada *theory of planned behavior* kontrol perilaku memiliki pengaruh langsung terhadap minat dan perilaku.

Pada penelitian ini kontrol perilaku berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemahaman kontrol perilaku dalam persepsi tingkat kesulitan untuk menjadi akuntan publik, maka semakin rendah minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.6.4 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel motivasi belajar. Variabel motivasi belajar ini memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,040 dan sig-t sebesar 0,719. Dengan demikian berarti bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriasanti (2016) menemukan hasil yang berpengaruh secara positif antara motivasi belajar dengan pemilihan berkarir dan juga teori motivasi yang menjelaskan semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula seseorang memiliki harapan tinggi untuk memperolehnya. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspito, Kusubagio, dan Qomariah (2017)

menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara motivasi belajar dengan minat berkarir.

Pada penelitian ini motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan masih terdapat sebagian mahasiswa kurang dapat teratur dan disiplin dalam belajar, ataupun mahasiswa yang sudah memiliki motivasi tinggi dalam belajar tapi kurang memperhatikan tujuan untuk berkarir. Setiap mahasiswa memiliki kendala dan kemampuan yang berbeda-beda, mahasiswa memiliki solusi terhadap penyelesaian materi yang dipelajari, sehingga tiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda pula dalam memperoleh sesuatu yang diinginkan, termasuk dalam pemilihan minat berkarir, terutama sebagai berkarir sebagai akuntan publik.

4.6.5 Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel gender. Variabel gender ini memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,021 dan sig-t sebesar 0,729. Dengan demikian berarti bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bily, Ari, Wahyuni, Luh, & Erni (2017) yang menemukan hasil berpengaruh positif antara gender dengan minat berkarir sebagai akuntan publik. Selain bertolak belakang dengan teori sosialisasi gender, yang menjelaskan tentang perbedaan peran dalam dunia kerja antara gender laki-laki dan perempuan, gender laki-laki

lebih menekankan pada kekuasaan teratas dan kemampuan dalam bekerja . Namun konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) yang menemukan hasil tidak berpengaruh gender terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Pada penelitian ini gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan pandangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia bahwa gender pada era sekarang bukanlah menjadi jaminan untuk bekerja dan menduduki jabatan yang tinggi. Gender perempuan dan laki-laki dimata mahasiswa memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam bekerja, sehingga pencapaian karir dan jabatan lebih didominasi oleh usaha dan kerja keras seseorang, dan bukan berdasarkan perbedaan gender.

4.6.6 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel penghargaan finansial. Variabel penghargaan finansial ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,163 dan sig-t sebesar 0,027. Dengan demikian berarti bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2013) dan Chairunnisa (2014) menemukan hasil yang berpengaruh antara penghargaan finansial dengan minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini juga berhubungan dengan teori harapan, yang menjelaskan bahwa dibalik seseorang

mencapai sesuatu pasti mengharapkan timbal balik atau harapan atas pencapaian tersebut.

Penelitian ini penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Oleh karena itu penghargaan finansial yang besar dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

4.6.7 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel pengakuan profesional . Variabel pengakuan profesional ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,256 dan sig-t sebesar 0,045. Dengan demikian berarti bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menemukan hasil yang berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini juga berhubungan dengan teori harapan, yang menjelaskan

bahwa dibalik seseorang mencapai sesuatu pasti mengharapkan timbal balik atau harapan atas pencapaian tersebut.

Penelitian ini pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa dalam memilih karir tidak hanya semata-mata memperoleh gaji saja, namun adanya pengakuan penghargaan atas prestasi kerja, dan pengakuan bergengsi atau professional dimata masyarakat menjadi daya tarik mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4.6.8 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja. Variabel pertimbangan pasar kerja ini memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,113 dan sig-t sebesar 0,363. Dengan demikian berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014) yang menemukan hasil berpengaruh positif antara pertimbangan pasar kerja dengan minat berkarir sebagai akuntan publik. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) yang tidak memiliki pengaruh antara pertimbangan pasar kerja dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan, pertimbangan pasar kerja dalam memilih

pekerjaan bukan faktor utama yang perlu dipertimbangkan, dan jaminan untuk mendapat pekerjaan bukan hanya dari mudahnya akses lowongan pekerjaan, namun lebih mengutamakan seberapa mampu dan nyaman seseorang terhadap pekerjaan yang dijalannya. Karir akuntan publik memang memiliki lapangan kerja yang luas dan dapat bekerja diberbagai jenis industri, namun mahasiswa banyak beranggapan bahwa karir akuntan publik tidak memiliki pekerjaan dan jam kerja yang tetap. Selain itu tingginya deadline dan tekanan oleh klient juga menjadi momok bagi mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan publik. Selain itu banyaknya lowongan pekerjaan non akuntan publik, yang mudah diakses juga menambah mahasiswa bebas dalam memilih karir non akuntan publik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh dalam terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya kecerdasan emosional tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dalam terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya norma subjektif mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kontrol perilaku, semakin rendah minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh dalam terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya motivasi belajar tidak mempengaruhi minat

mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh dalam terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya gender tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini semakin tinggi penghargaan finansial, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
7. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengakuan profesional, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
8. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel karena menggunakan kuesioner online (*google form*) sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
2. Pendistribusian kuisisioner kepada mahasiswa yang telah memenuhi kriteria yang kurang merata
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik.

5.3 Kelemahan Penelitian

1. Dalam penelitian ini terlalu mengeneralisasi, yaitu tidak membedakan antara mahasiswa yang minat dan tidak minat terhadap karir Akuntan Publik.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung selain dengan kuesioner sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Pendistribusian kuisioner diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih merata sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang tidak di jelaskan pada penelitian, sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan membedakan hasil penelitian antara mahasiswa yang minat dan tidak minat terhadap karir akuntan publik, dan mengambil sampel yang lebih besar.

5.5 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan

Bagi pihak perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik untuk memperhatikan permasalahan penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dalam penyediaan lapangan pekerjaan sebagai akuntan publik. Dengan memperhatikan penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik yang profesional, dengan demikian akan meningkatkan kualitas dan kewajaran laporan keuangan perusahaan sehingga berdampak kepada kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Bagi masyarakat agar membentuk persepsi tentang norma subjektif atau tekanan sosial tentang pekerjaan sebagai akuntan publik. Dengan membentuk

tekanan sosial akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Bagi pihak keluarga agar mendukung keluarga mereka apabila ingin bekerja sebagai akuntan publik. Dengan adanya dukungan keluarga meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

3. Bagi Pihak Universitas

Bagi pihak universitas agar menyediakan fasilitas pendidikan dan sertifikasi untuk menjadi akuntan publik sehingga membentuk kepribadian yang siap menjadi akuntan publik.

5. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang karir akuntan publik, dan meningkatkan minat untuk berkarir dibidang akuntan publik, sebagaimana karir tersebut memiliki peluang karir yang besar.

6. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, E. M. (2009). Perbedaan Persepsi Gender Pada Mantan Staf Profesional Kantor Akuntan Publik, *11*(2), 129–139. <https://doi.org/ISSN 1693-928X>
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, 438–459.
- Apriasanti, S. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya. *Journal Akuntansi*.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Indonesia Membangun*, *16*(2).
- Arum Ardianingsih. (2015). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi. *Journal Akuntansi*, *28*, 1.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, *1*(1), 1–11.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *E-Journal Akuntansi*, *1*.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, *3*(2), 1–26.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 53–58. <https://doi.org/ISSN : 2085-1189>
- Collins, K. M. (1993). Stress and departures from the public accounting profession: a study of gender differences. *Accounting Horizons*, *7*(1), 29–38.
- Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(7), 4660–4689.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA N 3 Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *19*(2).
- Denny, S. (2016). Jumlah Akuntan RI Kalah Dibandingkan Thailand. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2464701/jumlah-akuntan-ri-kalah->

dibandingkan-thailand

- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *ISSN 2407-9189*, 25.
- Dewi, Ni Kadek Diah Kumala Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 1016–1045.
- Ernawati, & Wibowo, E. (2004). Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4, 56–65.
- Fachmi, A. H. N., & Utami, S. D. M. (2017). Etika Profesi Akuntan Dan Permasalahan Audit. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*(September 2014), 27–28.
- Fakih, M. (2006). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Felton, S., Buhr, Nola, & Northey, M. (1994). Factor Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy. *Issues in Accounting Education*, (9.1), 131–141.
- Ferina, Z. I. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu). *Journal Akuntansi*, 80–86.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman. (2009). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2002). The Emotional Reality of Teams. *Journal of Organizational Excellence*, 21(2).
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hamzah, B. U. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. A. (2009). Etika Dan Profesional Akuntan Publik. *Pekbis Jurnal*, 1(3), 159–167.
- Iaiglobal.or.id. (2015). Akuntan Indonesia Gamang Menghadapi AFTA 2015.

Iaiglobal.or.Id. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-512>

- IAPI. (2017). 11-PA_No_5_Tahun_2017_tentang_Ujian_Profesi_Akuntan_Publik.pdf.
- Irnasiwi, N. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, (3).
- Jackling, B., & Calero, C. (2006). Influences on undergraduate student's intentions to become Qualified Accountants. *Accounting Education: An International Journal*, 15(4), 419–438.
- Jatmiko, B. P. (2018). Laporan Keuangan Bukopin “Tersandung” Kasus Penjelasan Dirut. *Kompas.Com.* Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/03/070000026/laporan-keuangan-bukopin-tersandung-kasus-kartu-kredit-ini-penjelasan-dirut>
- Kelana, I. (2016). MEA Incar Profesi Akuntan. *Republika.Com.* Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/16/01/20/o183ww374-mea-incar-profesi-akuntan>
- Kencana, M. R. B. (2018). Ilmu Akuntansi Pemerintahan Tak Banyak Diminati Mahasiswa. *Liputan6.Com.* Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3572232/ilmu-akuntansi-pemerintahan-tak-banyak-diminati-mahasiswa>
- KepPres RI. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Kodir, C. (2018). Para Regulator ASEAN Mempererat Kerja Sama Menghadapi Tantangan Audit. *Kemenku.Go.Id.* Retrieved from <http://www.pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/2133>
- KoranJakarta.com. (2017). Akuntan Publik Berperan Penting di Pasar Modal. *KoranJakarta.Com.* Retrieved from <http://www.koran-jakarta.com/akuntan-publik-berperan-penting-di-pasar-modal/>
- Lestari, L. P. (2015). Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Journal Akuntansi*, 1–19.
- Lukman, H., & Djuniati, C. (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi, XVIII*(154), 1–26.
- MenDikNas. (2001). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Parauba, I. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 53–67.
- Priantara, D. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. *Wartawa Ekonomi.Co.Id*.
- Purwati, A. S. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Journal Akuntansi*.
- Puspito, A., Kusubagio, R., & Qomariah, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 96–113.
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir. *Simposium Nasional Akuntansi*, 16–17.
- Ramdani, Fajar, R., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 02(04), 01-13.
- Saeroji, A., Maskur, A., & Tjahjaningsih, E. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro. *Journal Management*, (i), 1–15.
- Saputra, I. H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. *Journal Akuntansi*.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Depatemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 174–201.
- Sekaran, U. (2011). *Metodologi Penelitian unuk Bisnis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Senjari, R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jom Fekon*, 3(1), 133–147.
- SkalaNews.com. (2015). Hadapi MEA, IAPI Ubah Program Sertifikasi Akuntan. *SkalaNews.Com*. Retrieved from <https://skalanews.com/berita/nasional/umum/217971-hadapi-mea-iapi-ubah-program-sertifikasi-akuntan>
- Stolle, S. . (1976). Student's Views of The Public and Industrial Accountant.

Journal of Accountancy, 106–109.

Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warren, Reeve, & Duhac. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. bagus putra. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 21, 2222–2252.

Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Menara Ekonomi ISSN*, IV(2), 88–95.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi di daerah Yogyakarta

Ditempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Adisti Astarsari mahasiswi program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan dijenjang S1. Penelitian ini berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK” (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)**. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan kerendahan hati, saya memohon bantuan kepada saudara/saudari untuk meluangkan waktunya mengisi kuisisioner ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah terkait kuisisioner ini. Sehingga diharapkan saudara/saudari mengisi setiap butir pertanyaan dengan cermat dan jujur sesuai persepsi saudara/saudari. Kuisisioner ini dibuat semata-mata hanya untuk penelitian tugas akhir saya, sehingga kerahasiaan akan terjamin. Atas bantuan saudara/saudari saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan persepsi yang ada di pikiran Anda tentang profesi Akuntan Publik dan berikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda checklist pada pilihan yang tersedia.

Kriteria Penilaian:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama :

Angkatan : 2014

2015

2016

IPK : $\leq 2,50$ 3,00 -3,50

2,50-3,00 $\geq 3,50$

Jenis Kelamin : L/P (silakan lingkari yang sesuai)

1. Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	1. Mengetahui Emosi Diri				
1.	Saya menyadari hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar				
2.	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
3.	Saya selalu membuat rencana sebelum melakukan hal penting				
	2. Mengatur Emosi Diri				
1.	Saya bersikukuh dengan memilih jurusan Akuntansi meskipun banyak jurusan lain yang favorit				
2.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk membuat keputusan berkarir				
3.	Saya mampu menahan kepuasan pribadi demi <i>effort</i> yang lebih besar				
	3. Memotivasi diri sendiri				
1.	Saya menyadari kekurangan saya di kampus dan berusaha mengimbangnya dengan belajar lebih rajin				
2.	Saya aktif mengembangkan <i>passion</i> yang saya miliki				
3.	Saya bertekad mencapai cita – cita yang sudah saya tetapkan				
	4. Memahami dan mendukung emosi orang (empati)				
1.	Saya merasa ikut bahagia, apabila melihat teman saya berprestasi				
2.	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya				
3.	Saya menghormati pendapat orang lain				
	5. Membina Hubungan Orang lain				
1.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kelompok dari pada sendiri				
2.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi				
3.	Saya dikenal baik oleh teman-teman dan lingkungan sekitar saya				

2. Norma Subjektif

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	<i>1. Normative beliefs</i>				
1.	Keluarga menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
2.	Teman menyarankan saya untuk menjadi seorang akuntan publik				
3.	Dosen menyarankan saya untuk menjadi seorang akuntan publik				
	<i>2. Motivation to comply</i>				
4.	Saya menerima saran dari keluarga untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
5.	Saya menerima saran dari teman-teman untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
6.	Saya menerima saran dosen untuk menjadi seorang akuntan publik				

3. Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	<i>1. Control beliefs</i>				
1.	Seseorang akuntan publik akan memiliki jam kerja yang tinggi				
2.	Biaya yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan publik terlalu mahal .				
3.	Proses sertifikasi untuk menjadi akuntan publik relative mahal				
	<i>2. Power of Control</i>				
1.	Sulit bagi saya dengan jam kerja akuntan publik yang tinggi				
2.	Sulit bagi saya dengan biaya pendidikan untuk menjadi akuntan publik yang relative mahal				
3.	Sulit bagi saya dengan proses sertifikasi Akuntan Publik yang relatif lama				

4. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	1.Faktor Intrinsik				
1.	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.				
2.	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai				
3.	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek				
	2.Faktor Ekstrinsik				
4.	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik				
5.	Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu.				
6.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen, agar mendapat nilai tambahan				

5. Gender

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan berbeda dalam dunia kerja				
2	Jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender				
3	Di dalam ruang lingkup pekerjaan ada yang berbeda antara laki-laki dan perempuan				

6. Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Profesi Akuntan Publik mampu membayar gaji diawal dengan jumlah besar				
2	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan dana pensiun				
3	Profesi Akuntan Publik mampu menaikkan gaji secara cepat				

7. Pengakuan Profesional

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Profesi Akuntan Publik memiliki banyak kesempatan untuk berkembang				
2	Profesi Akuntan Publik terdapat pengakuan berprestasi, apabila karyawan berprestasi				
3	Profesi Akuntan Publik memerlukan banyak cara untuk naik pangkat				
4.	Profesi Akuntan Publik memerlukan keahlian untuk mencapai sukses				

8. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Profesi Akuntan Publik memiliki Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)				
2	Profesi Akuntan Publik memiliki lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses				
3	Profesi Akuntan Publik dapat memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis				
4.	Profesi Akuntan Publik Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini				

9. Minat Menjadi Akuntan Publik

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	1. Pemusatan Perhatian				
1.	Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan publik				
2.	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya				
3.	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik				
	2. Keingintahuan				
1.	Saya senang membaca artikel tentang akuntan publik				

2.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan publik				
3.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik				
	3. Motivasi				
1.	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik				
2.	Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik				
3.	Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien				
	4. Kebutuhan				
1.	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan publik				
2.	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan publik				
3.	Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi Akuntan Publik				

Lampiran 2
Tabulasi Data Kuisisioner

2.1 Skor Pertanyaan Variabel Kecerdasan Emosional

No	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13	KE14	KE15	Total
1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	50
2	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	45
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	52
5	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	48
6	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
8	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	3	1	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	40
10	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	3	2	4	1	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	40
13	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	48
14	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	44
15	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	44
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
18	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48

19	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	48
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
21	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
22	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
23	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	42
24	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	48
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	44
27	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	45
28	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	46
29	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	32
30	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
31	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	46
32	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	50
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	43
34	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	47
35	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	39
36	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	47
37	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	45
38	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	48
39	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	49
40	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	36
41	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
42	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	41

43	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	48
44	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	47
45	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	43
46	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	48
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
49	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	46
50	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	45
53	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	45
54	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	47
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
57	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	52
58	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	44
59	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	50
60	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	51
61	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	49
62	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
63	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	46
64	4	4	3	1	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	38
65	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	47
66	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	45

67	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	47
68	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	46
69	3	4	3	1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	41
70	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	45
71	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	2	47
72	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	45
73	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	52
75	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	36
76	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
77	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	44
78	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	46
79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	44
80	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
81	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	45
82	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
83	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	44
84	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	42
85	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	49
86	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	48
87	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	47
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
89	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
90	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	1	2	4	39

91	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	51
92	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	50
93	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	45
94	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
96	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	46
97	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	44
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
99	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	41
100	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
101	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	49
102	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
103	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	42
104	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	40
105	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	44
106	4	4	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	43
107	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
108	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49
109	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	47
110	4	3	2	4	3	1	1	2	3	4	4	4	3	4	4	42
111	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	45
112	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
116	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	40
117	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	46
118	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	33
119	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	41
120	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	42
121	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
122	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
123	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	43
124	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	45

2.2 Skor Pertanyaan Variabel Norma Subjektif

No	NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	NS6	Total
1	1	2	2	3	3	3	14
2	4	1	1	1	1	1	9
3	2	2	2	2	2	2	12
4	2	2	2	2	2	2	12
5	2	3	3	4	4	4	20
6	1	2	1	1	1	1	7
7	2	3	3	2	3	3	16
8	2	2	2	2	2	2	12
9	2	3	2	4	2	2	15
10	2	2	2	3	3	3	15
11	2	2	2	2	2	2	12
12	2	1	1	4	3	3	14
13	1	1	2	1	1	2	8
14	1	1	1	1	1	1	6
15	3	2	3	3	3	3	17
16	3	3	4	3	3	3	19
17	3	2	3	3	3	3	17
18	1	1	1	1	1	1	6
19	2	3	2	3	4	4	18
20	3	3	3	2	2	2	15
21	3	3	3	2	2	2	15
22	3	2	3	2	2	2	14
23	2	3	3	2	3	3	16
24	1	1	1	1	1	1	6
25	3	3	2	2	3	1	14
26	1	2	3	2	2	2	12
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	2	2	3	3	3	16
29	2	2	1	1	1	1	8
30	2	2	2	2	2	2	12
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	1	2	3	3	4	16
33	4	2	3	3	2	2	16
34	1	2	1	3	2	3	12
35	2	2	3	2	2	2	13
36	1	1	1	2	2	2	9
37	2	3	2	2	2	2	13

38	2	2	2	2	2	2	12
39	1	1	1	2	2	2	9
40	2	2	2	2	2	2	12
41	1	1	1	1	1	1	6
42	1	1	1	1	1	1	6
43	2	2	2	2	2	2	12
44	2	3	3	2	2	2	14
45	2	2	2	2	2	2	12
46	2	3	4	3	3	3	18
47	2	2	3	2	2	2	13
48	3	3	3	3	3	3	18
49	2	3	2	3	3	3	16
50	2	2	2	3	3	3	15
51	3	2	2	2	2	2	13
52	3	3	3	3	3	3	18
53	2	2	2	2	2	2	12
54	2	2	2	3	2	2	13
55	2	2	3	3	3	3	16
56	2	2	2	3	2	3	14
57	2	1	2	1	1	1	8
58	4	3	2	3	2	2	16
59	4	2	3	3	2	2	16
60	4	4	4	4	4	3	23
61	3	2	2	2	2	2	13
62	2	2	2	2	2	2	12
63	2	2	3	3	3	3	16
64	1	1	2	1	1	2	8
65	1	1	1	1	1	1	6
66	2	2	2	3	2	2	13
67	3	2	2	2	2	2	13
68	1	1	1	1	1	1	6
69	1	1	1	1	1	1	6
70	2	2	2	2	2	2	12
71	3	1	1	3	1	1	10
72	2	3	2	3	3	3	16
73	3	3	3	2	2	2	15
74	4	4	4	4	3	3	22
75	2	2	2	2	2	2	12
76	2	2	3	2	2	2	13

77	2	2	2	2	2	2	12
78	3	1	2	3	4	3	16
79	3	3	3	3	3	3	18
80	1	2	2	2	3	3	13
81	3	1	1	3	1	1	10
82	2	2	2	2	2	2	12
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	3	4	4	20
85	4	2	4	3	2	2	17
86	1	2	2	3	3	3	14
87	1	1	1	1	1	1	6
88	2	2	2	2	2	2	12
89	2	2	3	2	2	4	15
90	2	2	2	2	2	3	13
91	2	2	3	2	2	2	13
92	1	1	1	1	1	1	6
93	2	1	2	1	1	2	9
94	3	3	3	3	3	3	18
95	2	2	2	2	2	2	12
96	2	2	2	2	2	3	13
97	3	3	3	3	3	3	18
98	2	1	1	3	3	3	13
99	2	2	2	1	1	1	9
100	1	1	2	1	1	1	7
101	2	2	3	4	4	3	18
102	2	2	2	2	2	2	12
103	2	2	2	3	3	3	15
104	2	2	2	1	1	1	9
105	2	3	2	2	2	2	13
106	1	1	1	1	1	1	6
107	2	2	2	2	2	2	12
108	2	2	2	2	2	2	12
109	3	2	2	2	1	1	11
110	1	1	1	2	2	2	9
111	2	3	2	2	2	2	13
112	4	2	2	2	2	2	14
113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	3	3	3	3	3	18

116	2	2	2	2	2	2	12
117	2	2	2	2	2	3	13
118	1	1	1	1	1	1	6
119	1	1	2	1	1	1	7
120	1	3	1	1	1	1	8
121	4	2	3	2	3	3	17
122	2	3	3	2	2	3	15
123	2	2	2	3	3	3	15
124	2	2	1	2	2	2	11

2.3 Skor Pertanyaan Kontrol Perilaku

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	Total
1	3	1	1	2	2	2	11
2	3	4	4	1	3	4	19
3	3	3	3	3	2	2	16
4	4	3	4	4	4	4	23
5	4	3	3	2	2	2	16
6	3	3	3	3	2	3	17
7	3	3	4	2	4	3	19
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	2	3	3	3	4	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	2	3	3	3	3	17
12	3	2	3	2	3	1	14
13	4	3	3	4	2	2	18
14	4	4	4	4	3	3	22
15	4	4	3	3	2	2	18
16	4	3	4	3	3	3	20
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	2	2	2	2	2	13
19	3	3	2	3	2	3	16
20	3	2	2	2	1	1	11
21	3	2	2	2	1	1	11
22	3	4	2	4	3	3	19
23	3	3	3	4	3	3	19
24	2	2	3	3	4	4	18
25	1	1	1	3	1	2	9
26	3	3	3	3	3	3	18

27	4	3	3	3	3	3	19
28	3	3	4	3	4	4	21
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	2	2	16
31	4	2	2	3	2	2	15
32	3	4	3	2	3	3	18
33	3	3	3	3	3	4	19
34	4	3	2	2	3	2	16
35	3	2	3	3	2	2	15
36	3	3	3	2	3	3	17
37	4	2	3	2	2	2	15
38	4	4	3	4	3	4	22
39	4	3	3	2	3	3	18
40	3	2	3	3	2	3	16
41	3	2	2	2	2	2	13
42	3	2	4	2	2	3	16
43	3	3	2	2	3	2	15
44	3	3	3	2	2	3	16
45	3	2	2	2	2	2	13
46	4	3	4	3	4	4	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	3	2	3	3	17
49	3	3	3	3	3	2	17
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	2	2	2	15
52	3	2	3	3	2	3	16
53	3	2	3	3	2	2	15
54	2	3	4	3	3	4	19
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	2	2	3	3	2	16
57	4	3	3	2	3	2	17
58	3	4	3	2	2	3	17
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	3	4	23
61	4	3	3	2	2	2	16
62	3	2	2	2	3	2	14
63	4	4	3	2	4	4	21
64	3	4	3	3	4	3	20
65	3	2	3	2	3	3	16

66	4	2	1	1	1	2	11
67	3	2	2	1	1	1	10
68	3	2	2	2	2	2	13
69	3	3	2	2	2	2	14
70	3	2	3	2	3	3	16
71	4	3	2	1	1	1	12
72	4	3	2	2	2	2	15
73	3	3	3	3	3	3	18
74	4	3	4	3	3	3	20
75	4	3	3	3	3	3	19
76	2	3	3	2	3	3	16
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	2	4	4	4	2	20
79	3	2	3	3	3	3	17
80	4	2	2	3	2	2	15
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	3	3	3	3	3	19
83	4	3	3	3	4	3	20
84	2	2	3	2	3	3	15
85	4	3	3	1	2	2	15
86	4	3	3	3	3	3	19
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	4	3	4	3	20
90	3	2	3	3	3	3	17
91	3	2	2	2	2	2	13
92	4	3	4	4	4	4	23
93	3	3	3	2	3	3	17
94	4	3	3	2	2	2	16
95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	3	3	2	2	16
97	3	2	2	2	2	2	13
98	3	3	3	2	3	3	17
99	3	2	3	3	3	3	17
100	3	2	2	1	2	2	12
101	4	3	3	3	3	3	19
102	3	3	3	3	3	3	18
103	4	3	3	2	3	3	18
104	3	3	3	3	2	3	17

105	4	4	3	4	4	3	22
106	4	3	4	1	3	4	19
107	3	3	3	3	2	3	17
108	3	2	2	2	2	2	13
109	4	3	3	3	3	3	19
110	4	2	4	4	2	3	19
111	4	3	4	2	4	4	21
112	3	2	2	2	2	2	13
113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	3	3	2	3	3	17
116	3	3	3	4	4	4	21
117	3	3	3	3	2	3	17
118	3	3	3	4	4	4	21
119	4	3	2	1	3	2	15
120	3	4	3	3	3	3	19
121	4	1	4	3	2	3	17
122	4	3	3	3	3	3	19
123	3	3	2	3	3	2	16
124	3	3	3	3	3	3	18

2.4 Skor Pertanyaan Motivasi Belajar

No	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	Total
1	4	4	3	4	4	3	22
2	4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	4	2	4	3	19
4	4	3	3	4	4	4	22
5	3	3	3	1	3	2	15
6	4	4	4	4	4	3	23
7	4	4	4	3	4	3	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	2	2	1	15
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	3	4	4	3	21
13	4	4	4	4	4	2	22
14	3	3	3	3	4	4	20
15	3	3	4	3	4	3	20

16	4	4	4	3	3	4	22
17	3	3	3	2	3	2	16
18	2	3	1	2	4	3	15
19	4	4	4	4	4	3	23
20	4	4	4	2	4	4	22
21	4	4	4	2	4	4	22
22	3	3	4	3	3	3	19
23	3	3	3	3	4	2	18
24	3	4	4	2	3	3	19
25	1	1	1	2	1	1	7
26	4	4	4	4	4	3	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	3	4	3	22
29	2	2	2	2	3	3	14
30	3	3	3	3	3	2	17
31	3	3	4	3	4	2	19
32	3	3	3	4	3	2	18
33	4	3	4	3	4	2	20
34	3	3	2	2	4	2	16
35	3	3	3	3	3	2	17
36	4	4	4	4	4	1	21
37	3	3	3	2	4	3	18
38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	4	4	4	4	3	23
40	3	3	3	2	4	2	17
41	3	4	4	4	4	3	22
42	3	3	3	4	4	2	19
43	4	4	4	2	4	3	21
44	2	3	3	4	3	3	18
45	4	4	4	4	3	4	23
46	3	3	2	2	4	3	17
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	4	3	4	4	3	21
50	4	4	4	3	4	3	22
51	3	3	3	3	3	2	17
52	3	4	3	4	4	2	20
53	4	4	4	2	4	2	20
54	4	3	4	1	4	4	20

55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	4	3	3	3	21
57	4	4	4	4	4	3	23
58	4	4	4	4	4	4	24
59	2	3	4	2	4	4	19
60	4	3	3	3	3	3	19
61	4	4	4	3	4	3	22
62	3	3	3	2	2	3	16
63	4	4	4	4	4	3	23
64	2	1	2	2	3	2	12
65	4	3	3	2	3	3	18
66	4	4	3	3	4	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	4	3	2	2	3	17
69	3	3	3	3	4	2	18
70	4	4	4	4	4	4	24
71	2	2	2	1	4	3	14
72	3	3	3	2	2	2	15
73	3	3	3	3	3	3	18
74	4	4	4	4	3	3	22
75	2	3	2	2	3	2	14
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	4	3	3	4	3	20
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	3	4	3	22
81	4	4	4	2	4	3	21
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	4	4	3	4	3	21
84	3	3	3	2	4	2	17
85	3	4	4	2	4	3	20
86	4	4	4	2	3	2	19
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	4	4	3	3	20
90	3	3	3	3	3	3	18
91	4	4	3	4	4	2	21
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	3	3	2	4	2	18

94	4	4	4	4	4	3	23
95	3	3	3	3	3	2	17
96	4	3	3	3	4	3	20
97	4	4	3	4	4	4	23
98	4	4	3	3	4	2	20
99	2	2	2	2	4	2	14
100	4	4	4	4	4	4	24
101	4	4	3	4	4	3	22
102	3	3	3	3	3	2	17
103	3	3	3	3	3	3	18
104	3	3	3	2	3	3	17
105	4	4	4	4	4	3	23
106	3	2	3	1	4	2	15
107	3	3	3	3	3	2	17
108	4	4	4	2	4	2	20
109	3	3	2	3	4	3	18
110	2	3	2	3	4	3	17
111	4	3	3	3	4	2	19
112	3	3	3	2	3	2	16
113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	3	3	3	4	3	19
116	3	3	3	4	4	3	20
117	4	3	3	3	3	3	19
118	2	3	3	3	3	1	15
119	4	4	4	3	4	4	23
120	4	4	4	1	4	4	21
121	4	4	4	4	4	4	24
122	4	3	3	4	3	3	20
123	3	4	4	2	3	2	18
124	4	3	3	4	4	3	21

2.5 Skor Pertanyaan Gender

No	G1	G2	G3	Total
1	1	1	2	4
2	4	4	4	12
3	3	2	3	8
4	4	4	4	12

5	1	1	1	3
6	2	2	2	6
7	2	2	3	7
8	1	1	1	3
9	4	1	4	9
10	3	3	3	9
11	2	2	3	7
12	3	1	4	8
13	3	3	1	7
14	1	1	1	3
15	2	2	3	7
16	3	3	4	10
17	3	3	3	9
18	3	1	4	8
19	3	3	4	10
20	1	2	3	6
21	1	2	3	6
22	2	2	3	7
23	2	2	2	6
24	2	2	2	6
25	1	2	1	4
26	3	1	3	7
27	3	3	3	9
28	3	1	3	7
29	3	3	3	9
30	1	2	2	5
31	2	2	1	5
32	1	1	2	4
33	3	2	2	7
34	1	1	1	3
35	3	2	2	7
36	1	1	1	3
37	4	1	4	9
38	4	1	2	7
39	2	2	2	6
40	1	1	1	3
41	3	1	3	7
42	3	1	4	8
43	1	1	1	3

44	2	1	2	5
45	2	1	2	5
46	3	1	1	5
47	2	2	2	6
48	2	2	3	7
49	4	1	1	6
50	4	3	4	11
51	2	2	2	6
52	3	1	3	7
53	1	1	1	3
54	1	1	2	4
55	3	3	3	9
56	2	1	3	6
57	2	2	2	6
58	4	2	3	9
59	3	1	3	7
60	4	3	3	10
61	1	1	1	3
62	2	3	3	8
63	3	1	3	7
64	4	3	3	10
65	4	2	3	9
66	1	1	2	4
67	2	2	3	7
68	2	2	2	6
69	4	3	4	11
70	1	1	1	3
71	2	1	4	7
72	4	2	3	9
73	2	2	2	6
74	4	3	3	10
75	3	2	3	8
76	2	2	2	6
77	2	1	3	6
78	4	2	1	7
79	2	1	1	4
80	2	1	4	7
81	3	3	3	9
82	3	2	3	8

83	4	3	3	10
84	3	2	3	8
85	1	1	2	4
86	1	1	2	4
87	1	1	1	3
88	2	2	3	7
89	3	3	4	10
90	4	1	3	8
91	2	1	1	4
92	1	1	1	3
93	2	2	2	6
94	3	3	3	9
95	2	2	3	7
96	3	3	3	9
97	1	1	2	4
98	1	1	3	5
99	2	2	3	7
100	4	2	4	10
101	4	2	3	9
102	2	2	2	6
103	2	2	2	6
104	3	2	2	7
105	3	2	3	8
106	1	1	2	4
107	3	2	3	8
108	4	2	4	10
109	1	1	1	3
110	2	2	3	7
111	2	2	3	7
112	1	1	3	5
113	4	4	4	12
114	3	3	3	9
115	2	2	3	7
116	4	3	4	11
117	2	1	2	5
118	2	3	3	8
119	1	2	1	4
120	1	1	1	3
121	4	1	3	8

122	2	2	3	7
123	1	1	1	3
124	3	1	2	6

2.6 Skor Pertanyaan Penghargaan Finansial

No	PF1	PF2	PF3	Total
1	3	3	2	8
2	3	1	1	5
3	2	2	2	6
4	3	3	3	9
5	2	3	3	8
6	3	3	3	9
7	4	4	4	12
8	2	2	2	6
9	3	2	3	8
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	4	10
13	3	3	3	9
14	2	1	1	4
15	4	4	4	12
16	3	3	4	10
17	3	3	3	9
18	2	2	2	6
19	4	4	4	12
20	3	4	3	10
21	3	4	3	10
22	3	2	3	8
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	2	2	2	6
26	4	4	4	12
27	3	3	3	9
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	2	2	2	6
31	3	4	3	10
32	3	3	3	9

33	3	4	3	10
34	3	3	3	9
35	2	2	2	6
36	3	3	4	10
37	2	2	3	7
38	3	3	3	9
39	4	4	4	12
40	3	4	3	10
41	1	1	1	3
42	3	3	3	9
43	3	4	3	10
44	3	4	3	10
45	2	4	4	10
46	3	2	3	8
47	3	3	3	9
48	3	3	3	9
49	3	4	4	11
50	4	4	4	12
51	3	3	3	9
52	2	3	3	8
53	2	2	2	6
54	2	3	2	7
55	3	3	3	9
56	3	3	3	9
57	2	3	2	7
58	3	3	3	9
59	4	4	4	12
60	4	3	3	10
61	1	1	1	3
62	3	3	3	9
63	4	4	4	12
64	2	2	3	7
65	3	4	3	10
66	1	1	4	6
67	3	2	2	7
68	3	3	3	9
69	3	3	3	9
70	3	3	4	10
71	2	3	2	7

72	3	3	3	9
73	3	3	3	9
74	4	3	3	10
75	3	3	3	9
76	2	2	2	6
77	3	3	3	9
78	4	3	3	10
79	3	3	3	9
80	2	2	2	6
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	3	3	3	9
84	3	2	3	8
85	3	4	4	11
86	3	3	3	9
87	4	4	4	12
88	3	3	3	9
89	3	4	3	10
90	3	3	4	10
91	3	3	3	9
92	4	4	4	12
93	2	3	2	7
94	3	3	3	9
95	2	2	2	6
96	3	3	3	9
97	2	2	2	6
98	4	4	4	12
99	3	3	4	10
100	2	2	2	6
101	4	4	4	12
102	3	3	3	9
103	4	4	4	12
104	3	3	3	9
105	4	4	4	12
106	2	1	2	5
107	3	3	3	9
108	4	4	4	12
109	3	4	3	10
110	2	2	2	6

111	2	2	2	6
112	3	3	3	9
113	4	4	4	12
114	3	3	3	9
115	3	3	3	9
116	3	3	3	9
117	3	3	3	9
118	1	1	1	3
119	4	4	4	12
120	4	4	4	12
121	3	4	4	11
122	3	3	3	9
123	2	3	3	8
124	3	3	3	9

2.7 Skor Pertanyaan Pengakuan Profesional

No	PP1	PP2	PP3	PP4	Total
1	4	3	3	4	14
2	3	4	1	4	12
3	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	16
5	4	4	3	4	15
6	3	4	4	4	15
7	4	4	4	4	16
8	2	2	2	2	8
9	4	3	2	4	13
10	4	4	4	4	16
11	3	3	3	3	12
12	3	3	3	3	12
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	3	15
15	3	3	3	4	13
16	4	4	3	4	15
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12

22	3	3	3	4	13
23	3	3	3	3	12
24	3	3	2	3	11
25	2	2	2	2	8
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	3	3	2	3	11
29	2	2	3	3	10
30	3	3	3	3	12
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	3	3	2	3	11
36	3	3	2	3	11
37	4	3	3	3	13
38	3	3	3	3	12
39	4	4	4	4	16
40	3	2	2	2	9
41	3	3	3	4	13
42	3	3	3	3	12
43	3	3	2	3	11
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	4	4	3	4	15
47	3	3	3	3	12
48	3	3	3	3	12
49	4	3	4	3	14
50	4	3	3	4	14
51	2	3	3	3	11
52	3	3	3	3	12
53	2	2	2	3	9
54	3	2	2	3	10
55	3	3	3	3	12
56	4	4	3	3	14
57	3	3	3	4	13
58	4	4	3	4	15
59	4	4	3	4	15
60	3	3	3	4	13

61	3	4	4	4	15
62	3	3	3	3	12
63	4	4	3	4	15
64	3	3	2	4	12
65	3	4	3	3	13
66	4	3	3	4	14
67	3	2	2	3	10
68	2	2	2	2	8
69	2	3	2	3	10
70	3	3	3	3	12
71	3	3	3	4	13
72	4	3	3	3	13
73	3	3	3	3	12
74	4	4	3	4	15
75	3	3	3	4	13
76	2	2	2	2	8
77	3	3	3	3	12
78	3	3	4	4	14
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	2	11
81	4	4	3	4	15
82	3	3	3	3	12
83	3	3	3	3	12
84	3	3	2	3	11
85	4	3	3	4	14
86	3	3	3	4	13
87	4	4	4	4	16
88	3	3	3	3	12
89	4	3	4	3	14
90	3	3	3	3	12
91	4	3	3	4	14
92	4	3	4	3	14
93	3	3	3	3	12
94	4	4	3	3	14
95	3	3	3	3	12
96	4	4	2	3	13
97	3	3	3	3	12
98	3	3	3	3	12
99	4	3	3	4	14

100	3	3	3	3	12
101	3	4	4	4	15
102	3	3	3	3	12
103	3	3	3	3	12
104	3	3	3	3	12
105	3	3	3	3	12
106	3	3	4	4	14
107	3	3	3	4	13
108	3	4	3	3	13
109	3	4	3	4	14
110	4	4	3	2	13
111	4	3	3	3	13
112	3	3	2	3	11
113	4	4	4	4	16
114	4	3	3	3	13
115	3	3	3	3	12
116	3	3	3	4	13
117	3	3	3	3	12
118	3	3	3	4	13
119	4	4	4	4	16
120	4	4	4	4	16
121	4	4	4	4	16
122	4	3	3	4	14
123	3	3	3	4	13
124	4	3	3	3	13

2.8 Skor Pertanyaan Pertimbangan Pasar Kerja

No	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	Total
1	3	4	4	4	15
2	4	4	4	3	15
3	2	3	3	3	11
4	4	4	4	4	16
5	2	2	4	4	12
6	2	3	2	3	10
7	4	4	4	4	16
8	2	2	2	2	8
9	3	4	4	4	15
10	3	3	3	3	12

11	3	3	3	3	12
12	2	2	3	3	10
13	4	4	4	4	16
14	4	4	3	3	14
15	3	3	3	4	13
16	3	3	4	4	14
17	3	2	3	3	11
18	3	3	4	4	14
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	2	2	3	3	10
23	2	3	3	3	11
24	2	3	2	4	11
25	2	2	2	2	8
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	3	12
29	2	3	3	3	11
30	3	3	3	3	12
31	2	2	3	3	10
32	2	2	3	3	10
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	4	13
35	3	2	3	3	11
36	3	2	3	3	11
37	4	2	3	4	13
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	3	2	2	2	9
41	2	3	4	4	13
42	3	3	4	4	14
43	2	3	3	3	11
44	2	3	3	3	11
45	3	3	3	3	12
46	2	2	4	4	12
47	4	4	4	4	16
48	3	3	3	3	12
49	2	4	3	3	12

50	4	3	4	4	15
51	2	3	3	3	11
52	2	2	3	3	10
53	2	2	3	3	10
54	2	3	3	4	12
55	3	3	3	3	12
56	3	4	3	3	13
57	4	4	3	3	14
58	3	3	4	4	14
59	3	3	4	4	14
60	4	4	4	4	16
61	1	3	4	4	12
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12
64	3	2	4	4	13
65	3	4	3	4	14
66	3	4	4	3	14
67	2	3	3	3	11
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	3	12
70	3	3	4	4	14
71	3	2	3	4	12
72	3	3	3	3	12
73	2	2	3	3	10
74	4	3	3	4	14
75	3	3	3	4	13
76	2	2	2	2	8
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	3	15
79	3	3	4	3	13
80	2	3	3	3	11
81	4	4	4	4	16
82	3	2	3	3	11
83	3	3	3	3	12
84	2	3	4	3	12
85	4	4	4	4	16
86	3	3	3	4	13
87	4	4	4	4	16
88	3	3	3	3	12

89	3	4	3	4	14
90	3	3	3	3	12
91	3	3	3	4	13
92	4	3	4	3	14
93	2	2	3	3	10
94	3	3	3	3	12
95	3	3	3	3	12
96	3	3	3	3	12
97	3	3	3	3	12
98	3	3	3	3	12
99	3	2	3	4	12
100	2	2	2	2	8
101	3	3	4	3	13
102	2	2	3	3	10
103	2	3	3	3	11
104	3	2	3	3	11
105	3	3	4	4	14
106	3	3	4	4	14
107	4	3	3	3	13
108	3	3	4	3	13
109	4	4	3	2	13
110	3	3	4	4	14
111	2	4	4	3	13
112	2	3	4	4	13
113	4	4	4	4	16
114	3	4	3	3	13
115	3	3	3	3	12
116	3	3	3	3	12
117	3	3	3	3	12
118	3	3	3	3	12
119	3	3	3	3	12
120	4	4	4	4	16
121	2	2	3	3	10
122	2	3	3	4	12
123	3	3	4	4	14
124	3	3	3	3	12

2.9 Skor pertanyaan minat akuntan publik

No	MAP1	MAP2	MAP3	MAP4	MAP5	MAP6	MAP7	MAP8	MAP9	MAP10	MAP11	MAP12	Total
1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	39
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	29
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	43
6	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	32
7	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	41
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
9	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	37
13	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	29
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	35
18	2	2	1	4	4	3	2	3	4	2	2	4	33
19	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	29
23	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	36
24	2	4	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	27
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
27	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	37
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
31	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	34
32	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	34
33	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	37
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
35	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
36	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	38
37	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	36
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
39	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
40	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26
41	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	30
42	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4	32
43	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
44	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	34

45	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
46	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	42
50	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
51	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	36
52	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
54	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	36
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
56	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
57	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	39
58	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	36
59	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
60	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	42
61	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	33
65	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	41
66	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	41
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
68	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	34

69	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	21
70	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	37
71	2	4	1	1	2	3	4	4	4	2	2	4	33
72	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	37
73	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	39
75	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	31
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
77	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	30
78	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	1	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	31
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	36
83	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	35
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
85	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	45
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
89	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
90	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	30
91	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	31
92	2	2	3	1	2	4	2	4	4	4	2	4	34

93	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
95	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26
96	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	30
97	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
99	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	35
100	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	25
101	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	33
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
103	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28
104	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26
105	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
106	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	39
107	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
108	2	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	35
109	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	3	19
110	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	26
111	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	42
112	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	31
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
115	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
116	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	33

117	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
122	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
123	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	34
124	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	34

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	61	49.2	49.2	49.2
Valid Perempuan	63	50.8	50.8	100.0
Total	124	100.0	100.0	

3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Angkatan

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2014.00	62	50.0	50.0	50.0
Valid 2015.00	49	39.5	39.5	89.5
Valid 2016.00	13	10.5	10.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

3.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan IPK

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >= 3.50	52	41.9	41.9	41.9
Valid 2.50-3.00	7	5.6	5.6	47.6
Valid 3.00 -3.50	65	52.4	52.4	100.0
Total	124	100.0	100.0	

3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	124	1.07	4.00	3.2092	.35770
x2	124	1.00	4.00	2.1765	.66580
x3	124	1.50	4.00	2.8727	.50736
x4	124	1.17	4.00	3.2739	.51465
x5	124	1.00	4.00	2.2413	.77618
x6	124	1.00	4.00	2.9673	.70268
x7	124	2.00	4.00	3.1956	.45817
x8	124	2.00	4.00	3.1169	.46573
y	124	1.00	4.00	2.8030	.60988
Valid N (listwise)	124				

Lampiran 4

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

4.1 Hasil Uji Validitas

4.1.1 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Correlations

		Correlations					
		KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6
KE1	Pearson Correlation	1	.424**	.112	.102	.137	.083
	Sig. (2-tailed)		.000	.217	.261	.128	.358
	N	124	124	124	124	124	124
KE2	Pearson Correlation	.424**	1	.267**	.095	.132	.051
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.293	.144	.570
	N	124	124	124	124	124	124
KE3	Pearson Correlation	.112	.267**	1	.161	.383**	.239**
	Sig. (2-tailed)	.217	.003		.073	.000	.008
	N	124	124	124	124	124	124
KE4	Pearson Correlation	.102	.095	.161	1	.278**	.196*
	Sig. (2-tailed)	.261	.293	.073		.002	.029
	N	124	124	124	124	124	124
KE5	Pearson Correlation	.137	.132	.383**	.278**	1	.257**
	Sig. (2-tailed)	.128	.144	.000	.002		.004
	N	124	124	124	124	124	124
KE6	Pearson Correlation	.083	.051	.239**	.196*	.257**	1
	Sig. (2-tailed)	.358	.570	.008	.029	.004	
	N	124	124	124	124	124	124
KE7	Pearson Correlation	.080	.188*	.362**	.225*	.278**	.345**
	Sig. (2-tailed)	.377	.037	.000	.012	.002	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KE8	Pearson Correlation	.047	.022	.240**	.290**	.313**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.606	.805	.007	.001	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KE9	Pearson Correlation	.076	.155	.374**	.129	.388**	.288**
	Sig. (2-tailed)	.403	.085	.000	.154	.000	.001
	N	124	124	124	124	124	124
KE10	Pearson Correlation	.173	.235**	.182*	.180*	.232**	.210*
	Sig. (2-tailed)	.055	.009	.043	.046	.010	.020
	N	124	124	124	124	124	124
KE11	Pearson Correlation	.266**	.057	.105	.086	.097	.199*
	Sig. (2-tailed)	.003	.531	.246	.344	.286	.027
	N	124	124	124	124	124	124

		Correlations					
		KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12
KE1	Pearson Correlation	.080	.047**	.076	.173	.266	.311
	Sig. (2-tailed)	.377	.606	.403	.055	.003	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KE2	Pearson Correlation	.188**	.022	.155**	.235	.057	.232
	Sig. (2-tailed)	.037	.805	.085	.009	.531	.010
	N	124	124	124	124	124	124
KE3	Pearson Correlation	.362	.240**	.374	.182	.105**	.298**

	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.043	.246	.001
	N	124	124	124	124	124	124
KE4	Pearson Correlation	.225	.290	.129	.180	.086**	.116*
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.154	.046	.344	.201
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.278	.313	.388**	.232**	.097	.216**
KE5	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.010	.286	.016
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.345	.349	.288**	.210*	.199**	.226
KE6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.020	.027	.012
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	1	.379*	.483**	.187*	.016**	.315**
KE7	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.038	.859	.000
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.379	1	.402**	.181**	.154**	.202**
KE8	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.044	.088	.024
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.483	.402	1**	.418	.315**	.489**
KE9	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.187	.181**	.418*	1*	.539**	.524*
KE10	Sig. (2-tailed)	.038	.044	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
	Pearson Correlation	.016**	.154	.315	.539	1	.588*
KE11	Sig. (2-tailed)	.859	.088	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		KE13	KE14	KE15	Tot
KE1	Pearson Correlation	.145	.186**	.088	.391
	Sig. (2-tailed)	.107	.038	.333	.000
	N	124	124	124	124
KE2	Pearson Correlation	.101**	.229	.028**	.399
	Sig. (2-tailed)	.263	.011	.757	.000
	N	124	124	124	124
KE3	Pearson Correlation	.013	.282**	.216	.542
	Sig. (2-tailed)	.882	.001	.016	.000
	N	124	124	124	124
KE4	Pearson Correlation	.119	.186	.109	.463
	Sig. (2-tailed)	.190	.039	.227	.000
	N	124	124	124	124
KE5	Pearson Correlation	.235	.370	.348**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124
KE6	Pearson Correlation	.038	.234	.126**	.501*
	Sig. (2-tailed)	.678	.009	.162	.000
	N	124	124	124	124
KE7	Pearson Correlation	.085	.200*	.273**	.576*
	Sig. (2-tailed)	.346	.026	.002	.000
	N	124	124	124	124
KE8	Pearson Correlation	.221	.343	.180**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.046	.000
	N	124	124	124	124
KE9	Pearson Correlation	.028	.353	.293**	.639
	Sig. (2-tailed)	.759	.000	.001	.000
	N	124	124	124	124
KE10	Pearson Correlation	.153	.262**	.338*	.576*
	Sig. (2-tailed)	.090	.003	.000	.000
	N	124	124	124	124

KE11	Pearson Correlation	.136**	.180	.350	.473
	Sig. (2-tailed)	.133	.046	.000	.000
	N	124	124	124	124

Correlations

		KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6
KE12	Pearson Correlation	.311	.232**	.298	.116	.216	.226
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.001	.201	.016	.012
	N	124	124	124	124	124	124
KE13	Pearson Correlation	.145**	.101	.013**	.119	.235	.038
	Sig. (2-tailed)	.107	.263	.882	.190	.009	.678
	N	124	124	124	124	124	124
KE14	Pearson Correlation	.186	.229**	.282	.186	.370**	.234**
	Sig. (2-tailed)	.038	.011	.001	.039	.000	.009
	N	124	124	124	124	124	124
KE15	Pearson Correlation	.088	.028	.216	.109	.348**	.126*
	Sig. (2-tailed)	.333	.757	.016	.227	.000	.162
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.391	.399	.542**	.463**	.604	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12
KE12	Pearson Correlation	.315	.202**	.489	.524	.588	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
KE13	Pearson Correlation	.085**	.221	.028**	.153	.136	.229
	Sig. (2-tailed)	.346	.014	.759	.090	.133	.010
	N	124	124	124	124	124	124
KE14	Pearson Correlation	.200	.343**	.353	.262	.180**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.003	.046	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KE15	Pearson Correlation	.273	.180	.293	.338	.350**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.002	.046	.001	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.576	.567	.639**	.576**	.473	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		KE13	KE14	KE15	Tot
KE12	Pearson Correlation	.229	.426**	.428	.667
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124
KE13	Pearson Correlation	1**	.363	.187**	.392
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.000
	N	124	124	124	124
KE14	Pearson Correlation	.363	1**	.385	.616
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124
KE15	Pearson Correlation	.187	.385	1	.522
	Sig. (2-tailed)	.037	.000		.000
	N	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.392	.616	.522**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.1.2 Hasil Uji Validitas Norma Subjektif

Correlations

		Correlations					
		NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	NS6
NS1	Pearson Correlation	1	.508**	.594**	.534**	.436**	.346**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
NS2	Pearson Correlation	.508**	1	.702**	.542**	.599**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
NS3	Pearson Correlation	.594**	.702**	1	.535**	.600**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
NS4	Pearson Correlation	.534**	.542**	.535**	1	.822**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
NS5	Pearson Correlation	.436**	.599**	.600**	.822**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124
NS6	Pearson Correlation	.346**	.521**	.580**	.751**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.703**	.784**	.818**	.859**	.888**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

		Correlations		Tot
NS1	Pearson Correlation			.703
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
NS2	Pearson Correlation			.784**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
NS3	Pearson Correlation			.818**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
NS4	Pearson Correlation			.859**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
NS5	Pearson Correlation			.888**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
NS6	Pearson Correlation			.835**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			124
Tot	Pearson Correlation			1**
	Sig. (2-tailed)			
	N			124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.3 Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku

Correlations

		Correlations					
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6
KP1	Pearson Correlation	1	.306**	.263**	.117	.165	.052
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.194	.066	.567
	N	124	124	124	124	124	124
KP2	Pearson Correlation	.306**	1	.433**	.283**	.467**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KP3	Pearson Correlation	.263**	.433**	1	.419**	.590**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KP4	Pearson Correlation	.117	.283**	.419**	1	.447**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.194	.001	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
KP5	Pearson Correlation	.165	.467**	.590**	.447**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124
KP6	Pearson Correlation	.052	.455**	.664**	.470**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.403**	.688**	.799**	.672**	.819**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

		Correlations	
		Tot	
KP1	Pearson Correlation		.403
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
KP2	Pearson Correlation		.688**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
KP3	Pearson Correlation		.799**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
KP4	Pearson Correlation		.672
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
KP5	Pearson Correlation		.819
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
KP6	Pearson Correlation		.817
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
Tot	Pearson Correlation		1**
	Sig. (2-tailed)		
	N		124

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		Correlations					
		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6
MB1	Pearson Correlation	1	.708**	.659**	.393**	.407**	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MB2	Pearson Correlation	.708**	1	.726**	.458**	.439**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MB3	Pearson Correlation	.659**	.726**	1	.327**	.331**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MB4	Pearson Correlation	.393**	.458**	.327**	1	.270**	.299**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.001
	N	124	124	124	124	124	124
MB5	Pearson Correlation	.407**	.439**	.331**	.270**	1	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000
	N	124	124	124	124	124	124
MB6	Pearson Correlation	.398**	.422**	.371**	.299**	.356**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.804**	.847**	.770**	.666**	.614**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

		Correlations	
		Tot	
MB1	Pearson Correlation		.804
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
MB2	Pearson Correlation		.847**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
MB3	Pearson Correlation		.770**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
MB4	Pearson Correlation		.666**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
MB5	Pearson Correlation		.614**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
MB6	Pearson Correlation		.664**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		124
Tot	Pearson Correlation		1**
	Sig. (2-tailed)		
	N		124

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.5 Hasil Uji Validitas Gender

Correlations

		Correlations			
		G1	G2	G3	Tot
G1	Pearson Correlation	1	.479**	.598**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124
G2	Pearson Correlation	.479**	1	.445**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124
G3	Pearson Correlation	.598**	.445**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.866**	.749**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Correlations

		Correlations			
		PF1	PF2	PF3	Tot
PF1	Pearson Correlation	1	.753**	.736**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124
PF2	Pearson Correlation	.753**	1	.763**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124
PF3	Pearson Correlation	.736**	.763**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.903**	.924**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.7 Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional

Correlations

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	Tot
PP1	Pearson Correlation	1	.647**	.475**	.492**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124
PP2	Pearson Correlation	.647**	1	.522**	.548**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124
PP3	Pearson Correlation	.475**	.522**	1	.422**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124
PP4	Pearson Correlation	.492**	.548**	.422**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.816**	.844**	.764**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.8 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	Tot
PPK1	Pearson Correlation	1	.544**	.375**	.282**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
	N	124	124	124	124	124
PPK2	Pearson Correlation	.544**	1	.449**	.312**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124
PPK3	Pearson Correlation	.375**	.449**	1	.640**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124
PPK4	Pearson Correlation	.282**	.312**	.640**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.757**	.779**	.787**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.9 Hasil Uji Validitas Minat Akuntan Publik

Correlations

		Correlations					
		MAP1	MAP2	MAP3	MAP4	MAP5	MAP6
MAP1	Pearson Correlation	1	.677**	.719**	.651**	.695**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP2	Pearson Correlation	.677**	1	.692**	.581**	.618**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP3	Pearson Correlation	.719**	.692**	1	.626**	.717**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP4	Pearson Correlation	.651**	.581**	.626**	1	.846**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP5	Pearson Correlation	.695**	.618**	.717**	.846**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP6	Pearson Correlation	.646**	.703**	.754**	.648**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
MAP7	Pearson Correlation	.511**	.627**	.568**	.442**	.533**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP8	Pearson Correlation	.262**	.448**	.381**	.289**	.372**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP9	Pearson Correlation	.380**	.491**	.447**	.377**	.487**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP10	Pearson Correlation	.445**	.510**	.566**	.394**	.445**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP11	Pearson Correlation	.471**	.486**	.499**	.380**	.467**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

		Correlations					
		MAP7	MAP8	MAP9	MAP10	MAP11	MAP12
MAP1	Pearson Correlation	.511	.262**	.380**	.445**	.471**	.299**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.001
	N	124	124	124	124	124	124
MAP2	Pearson Correlation	.627**	.448	.491**	.510**	.486**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP3	Pearson Correlation	.568**	.381**	.447	.566**	.499**	.338**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

MAP4	Pearson Correlation	.442**	.289**	.377**	.394	.380**	.316**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP5	Pearson Correlation	.533**	.372**	.487**	.445**	.467	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP6	Pearson Correlation	.721**	.510**	.593**	.572**	.551**	.502
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP7	Pearson Correlation	1**	.629**	.596**	.548**	.626**	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP8	Pearson Correlation	.629**	1**	.735**	.593**	.595**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP9	Pearson Correlation	.596**	.735**	1**	.684**	.681**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP10	Pearson Correlation	.548**	.593**	.684**	1**	.800**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
MAP11	Pearson Correlation	.626**	.595**	.681**	.800**	1**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		Tot
MAP1	Pearson Correlation	.727
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP2	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP3	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP4	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP5	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP6	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP7	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP8	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124

MAP9	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP10	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
MAP11	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124

Correlations

		MAP1	MAP2	MAP3	MAP4	MAP5	MAP6
MAP12	Pearson Correlation	.299	.493**	.338**	.316**	.364**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.727**	.796	.790**	.703**	.787**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		MAP7	MAP8	MAP9	MAP10	MAP11	MAP12
MAP12	Pearson Correlation	.551	.731**	.734**	.660**	.684**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124
Tot	Pearson Correlation	.797**	.710	.781**	.782**	.783**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124

Correlations

		Tot
MAP12	Pearson Correlation	.724
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	124
Tot	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2 Hasil Uji Reabilitas

4.2.1 Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	15

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas Norma Subjektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

4.2.3 Hasil Uji Reabilitas Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

4.2.4 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

4.2.5 Hasil Uji Reabilitas Gender

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	3

4.2.6 Hasil Uji Reabilitas Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	3

4.2.7 Hasil Uji Reabilitas Pengakuan Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

4.2.8 Hasil Uji Reabilitas Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	4

4.2.9 Hasil Uji Reabilitas Minat Akuntan Publik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	12

LAMPIRAN 5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas

6.1 Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.96693296
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397

a. Test distribution is Normal.

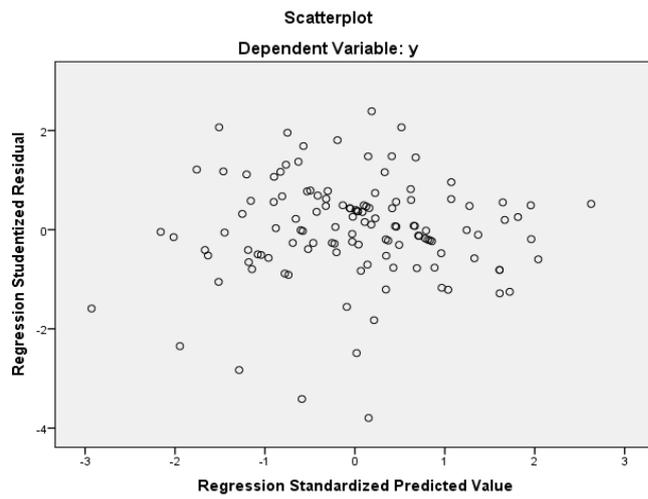
b. Calculated from data.

6.2 Hasil Uji Multikolinrearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constanta)		
x1	.592	1.891
x2	.883	1.133
x3	.830	1.205
x4	.626	1.596
x5	.913	1.095
x6	.808	1.238
x7	.626	1.598
x8	.635	1.576

6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda, Uji Statistik F, Uji Statistik T

6.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	.528	.483		1.094	.276	
x1	.237	.176	.139	1.349	.180	.529
x2	.352	.073	.384	4.816	.000	.883
x3	-.252	.099	-.209	-2.542	.012	.830
x4	-.040	.112	-.034	-.360	.719	.626
x5	-.021	.062	-.027	-.347	.729	.913
x6	.163	.072	.187	2.244	.027	.808
x7	.256	.126	.192	2.025	.045	.626
x8	.113	.123	.086	.913	.363	.635

6.2 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.154	8	2.019	7.846	.000 ^b
Residual	29.597	115	.257		
Total	45.751	123			

6.3 Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.528	.483	1.094	.276
x1	.237	.176	1.349	.180
x2	.352	.073	4.816	.000
x3	-.252	.099	-4.816	.012
x4	-.040	.112	-.360	.719
x5	-.021	.062	-.347	.729
x6	.163	.072	2.244	.027
x7	.256	.126	2.025	.045
x8	.113	.123	.913	.363

6.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.308	.50731

- a. Predictors: (Constant), x8, x2, x5, x4, x3, x6, x7, x1
b. Dependent Variable: y

